

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV **DES**  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 11

TAHUN 2008

Januari 2009

# BBM Turun Rp 500, Surplus Rp 30 Triliun

[JAKARTA] Seiring turunnya harga minyak dunia hingga menyentuh US\$ 40 per barel, memungkinkan pemerintah untuk menurunkan harga BBM bersubsidi premium dan solar sebesar Rp 500 per liter pada bulan depan.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2009 telah dialokasikan subsidi BBM premium, solar, dan minyak tanah dengan asumsi harga minyak Indonesia (ICP) US\$ 80 per barel. Dengan asumsi ICP pada tahun depan sebesar US\$ 50 per barel akan ada penghematan subsidi BBM sebesar US\$ 30 per barel.

"Dengan asumsi ICP US\$ 50 per barel, harga premium dan solar bisa turun sebesar Rp 500 per liter. Pemerintah bisa mempertimbangkan penurunan premium Rp 300 per liter dan solar Rp 800 per

liter pada Januari nanti," ujar Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Harry Azhar Azis kepada SP di Jakarta, Senin (8/12).

Dengan asumsi ICP US\$ 50 per barel dan harga premium Rp 5.200 dan solar Rp 4.300, pemerintah masih mendapat surplus subsidi BBM sebesar US\$ 30 per barel. Penghematan ICP sebesar US\$ 30 per barel setara dengan Rp 30 triliun atau Rp 2,5 triliun per bulan.

Dituturkannya, subsidi BBM telah dialokasikan dalam APBN 2009. Kecenderungan harga minyak yang terus menurun memungkinkan pemerintah mengajukan perubahan APBN 2009.

Harry menegaskan pemerintah tetap harus mensubsidi premium. Harga Premium yang saat ini telah mencapai harga keekonomiannya dinilai Harry hanyalah bersifat sementara.

"Saya tidak yakin harga premium dilepas ke harga keekonomian bersifat permanen. Akan tetapi, penetapan harga premium merupakan pilihan politik anggaran pemerintah," katanya.

Hal senada juga diutarakan oleh pengamat energi dari Reforminer, Nanda Avian menegaskan belum saatnya premium dilepas ke harga keekonomian. Bahan bakar minyak premium masih merupakan penggerak keekonomian terutama pada sektor transportasi.

"Pemerintah bisa menurunkan harga premium dan solar Rp 500 per liter lagi sehingga tarif angkutan ikut turun," ujarnya.

Dengan asumsi harga minyak US\$ 40 per barel dan pemerintah menurunkan harga premium Rp 500 per liter menjadi Rp 5.000 per liter bulan depan, har-

ga premium masih pada harga keekonomiannya. Artinya, alokasi subsidi premium yang telah dianggarkan pada APBN 2009 tidak terpakai.

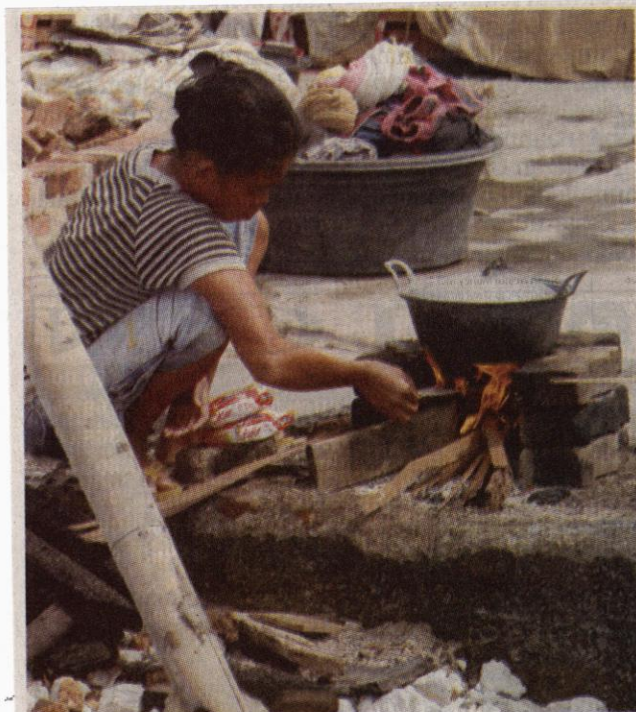
Pemerintah bisa menggunakan mekanisme subsidi silang untuk solar.

"Saat ini saja pemerintah sudah mendapatkan untung karena harga premium sudah di atas harga keekonomiannya," kata Nanda. Ditambahkannya, pemerintah bisa melakukan perubahan asumsi APBN 2009 dengan ICP sebesar US\$ 60 per barel dan nilai tukar rupiah Rp 11.000 per dolar.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yusgiantoro menuturkan saat ini pemerintah masih memperhitungkan besaran penurunan harga premium dan solar pada Januari nanti. [DLS/M-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																													
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																												
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEP    OKT    NOV <u>DES</u>																														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	<u>10</u>	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: 11																												TAHUN 2008		



SPL/LUTHER ULAG

**MEMAKAI KAYU BAKAR** – Eli (35) memasak menggunakan kayu bakar di belakang rumahnya di RT 016/RW017, Kecamatan Penjaringan, Muara Baru, Jakarta Utara, Senin (8/12). Ia terpaksa memasak menggunakan kayu bakar karena kesulitan ekonomi dan tidak mampu membeli minyak tanah atau gas elpiji.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<b>DES</b>																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: 7											TAHUN 2008																			

### China Tawarkan Investasi pada Minyak Brasil

■ **BRASIL** – China ingin meminjamkan dana kepada perusahaan minyak negara Brasil sebesar US\$10 miliar untuk membantu mengembangkan ladang-ladang minyak baru besar di bawah laut di pantai Rio de Janeiro. Demikian ungkapan menteri energi Brasil yang diterbitkan Senin (8/12).

Menteri Pertambangan dan Energi Edison Lobao juga mengatakan kepada koran Folha de S Paulo bahwa United Arab Emirates telah menawarkan untuk membiayai pengembangan ladang tersebut, tapi ia tidak memerinci nilainya.

Lobao mengatakan pejabat China menghubungi menterinya untuk menawarkan pinjaman dan Petrobras kemudian bernegosiasi langsung dengan China. Ia tidak memberi keterangan tentang status pembicaraan dan perjanjian apa pun yang harus disetujui kementeriannya.

Petrobras, melalui surat elektronik menyatakan bahwa *The Associated Press* tidak mengonfirmasi kesepakatan China itu, tapi mengatakan perusahaannya telah mencari sumber-sumber pembiayaan yang bervariasi, dan perjanjian-perjanjian baru akan dimasukkan ke dalam rencana investasi baru, yang diharapkan terwujud beberapa pekan mendatang. (ap/ida)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2008

# Harga Minyak Dunia Bisa US\$ 10 Per Barel

**Jakarta** - Harga minyak dunia diperkirakan terus merosot hingga akhir tahun 2008. Penurunan harga minyak dunia tersebut bisa mencapai US\$ 10 per barel dari harga sekarang sekitar US\$ 40 per barel. Hal tersebut membuat peluang penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) sangat besar.

Gubernur OPEC Maizar Rahman mengatakan, penurunan harga minyak dunia akan terus berlanjut karena masih banyak kontrak minyak kertas yang belum dilepas ke pasar. "Masih ada sekitar satu miliar kontrak di perdagangan New York. Kalau itu dilepas, semua harga bisa turun lagi sampai US\$ 10," kata Maizar Rahman ketika dihubungi SH, Selasa (9/12).

Maizar menjelaskan, kenaikan harga minyak di awal tahun 2008 memang lebih disebabkan oleh perdagangan di pasar komoditas.

Dengan penurunan harga minyak tersebut, asumsi harga minyak dalam APBN 2009 sebesar US\$ 95 per barel perlu diubah. "Tahun depan, kemungkinan terbentuk ekuilibrium baru di angka US\$ 50-an," katanya.

Maizar menambahkan, angka tersebut wajar mengingat perekonomian dunia mengalami perlambatan yang berdampak pada konsumsi energi. "China juga akan turun (permintaannya-red)," tambahnya.

Dengan penurunan asumsi harga tersebut, pemerintah punya peluang menurunkan subsidi meski di sisi lain pendapatan minyak dan gas juga akan turun. Pemerintah mengasumsikan, subsidi BBM pada tahun 2009 menurun Rp 12 triliun, dari Rp 101,4 triliun di nota keuangan, menjadi Rp 89,4 triliun.

Sementara itu, subsidi listrik untuk tahun 2009 dalam RAPBN hasil kesepa-

katan DPR dan pemerintah juga menurun sebesar Rp 12,219 triliun, dari Rp 64,46 triliun pada nota keuangan menjadi Rp 52,241 triliun.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, pemerintah masih melakukan simulasi dan kajian untuk menurunkan harga BBM. Penurunan tersebut, menurut Sri Mulyani, ditujukan agar konsumen tidak terbebani dengan tingginya harga.

"Pemerintah juga ingin memastikan penurunan harga tidak menjadi beban (anggaran) di tahun depan. Sekarang masih dihitung formula yang tepat," katanya saat menghadiri acara pemo-tongan hewan kurban di lingkungan Ditjen Pajak di Jakarta, Senin (8/12).

Menkeu mengakui, harga minyak dunia saat ini masih sangat fluktuatif sehingga mendorong pemerintah menunggu saat yang tepat

agar nanti, pada tahun 2009, masyarakat tidak terkejut jika terjadi kenaikan drastis.

Menurutnya, untuk sementara, agar harga BBM dalam negeri tidak berfluktuasi mengikuti harga internasional, pemerintah mempertimbangkan penerapan *ceiling price*. "Ceiling price adalah batas atas harga minyak sebelum harga BBM disubsidi pemerintah," jelas Menkeu.

Sementara itu, harga minyak mentah Indonesia pada bulan November 2008, berdasarkan perhitungan formula ICP (*Indonesia Crude Price*), mengalami penurunan dibandingkan bulan Oktober 2008. Harga rata-rata ICP turun US\$ 21,34 per barel, dari US\$ 70,66 per barel menjadi US\$ 49,32 per barel, sedangkan harga Minas/SLC turun US\$ 20,48 per barel, dari US\$ 76,42 per barel menjadi US\$ 55,94 per barel.

(novan dwi putranto)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 13											TAHUN 2008																																		

## Harga Minyak Dunia "Rebound"

**New York** - Harga minyak menguat kembali, Senin (8/12) waktu setempat, dari level di bawah US\$ 40 pekan lalu, didorong oleh munculnya harapan atas paket stimulus yang luas dan penyelamatan industri otomotif AS serta berita OPEC mempertimbangkan untuk memangkas produksinya lagi.

Harga minyak mentah jenis *light sweet* untuk penyerahan Januari naik US\$ 2,90 menjadi US\$ 43,71 per barel pada sesi penutupan di bursa New York Mercantile Exchange (NYMEX).

Di London, minyak mentah Brent Laut Utara untuk pengiriman Januari melonjak US\$ 3,68 menjadi US\$ 43,42 di bursa InterContinental Exchange (ICE).

Sekalipun ekonomi dalam kondisi suram, pasar saham global meningkat tajam setelah Presiden terpilih AS, Barack Obama, menjanjikan rencana investasi infrastruktur terbesar dalam setengah abad belakang-

an ini pada akhir pekan lalu dan Kongres memberikan sinyal untuk menyelamatkan pabrik mobil Tiga Besar AS, yakni General Motors, Ford dan Chrysler dari kebangkrutan.

Harga saham menguat di seluruh dunia, dipicu harapan berbagai langkah itu akan mempercepat berakhirnya resesi.

"Para investor global tampaknya merasa terhibur dengan langkah jelas Kongres menuju penyelamatan industri otomotif dan komitmen Obama atas stimulus ekonomi," kata John Kilduff, analis pada MF Global.

Para analis mengatakan penguatan itu didorong oleh ekspektasi OPEC akan memangkas *output*-nya pada akhir bulan ini.

"Harga minyak menguat, sehubungan OPEC kemungkinan besar akan memberikan tanggapan atas penurunan tajam harga minyak dengan menurunkan produksi pada akhir bulan ini," ujar analis Sudden, Michael Davies. (ant)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>
---	--

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 15 TAHUN 2008

## Penjualan Mobil Mungkin Turun 30 Persen

**Jakarta**-Penjualan mobil pada tahun 2009 diproyeksikan turun hingga 30 persen dari tahun 2008, yang melebihi angka 580.000 unit. "Saya pikir bisa 350.000-450.000 unit," kata Ketua Umum Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) Bambang Trisulo, akhir pekan lalu.

Menurut dia, penurunan BI rate sebesar 0,25 persen akan berpengaruh, walaupun akan terasa beberapa bulan kemudian. Namun, menurutnya, penurunan harga minyak dunia yang paling akan berpengaruh terhadap penjualan otomotif.

Dia merasa optimistis Pemilu 2009 tetap akan menyumbang pada penjualan otomotif, walaupun tidak sebanyak yang diperkirakan sebelumnya.

Menurut dia, penurunan harga Premium walaupun sedikit tetap akan berpengaruh pada tingkat inflasi. Jika tingkat inflasi terjaga, daya beli masyarakat diharapkan tetap ada.

Untuk ekspor mobil, menurut dia, akan tetap ada walaupun terjadi penurunan. Jika tahun 2008 ekspor meningkat 60 persen, tahun 2009 diproyeksikan hanya akan mencapai 60 persen dari tahun 2008.

Sementara itu, menurut Presiden Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Gunadi Sindhuwinata, tahun 2008 ekspor Suzuki APV telah mencapai 25.000 unit. Setiap bulannya ekspor mencapai 2.000 unit.(ant)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input checked="" type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
<b>KODE:</b> <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: right;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 22											TAHUN 2008																																		

**LNG**

# Tangguhkan Menjual Tangguh

Daripada dijual murah keluar negeri, lebih baik pemerintah menggunakan gas alam untuk kebutuhan domestik. Atau, dipendam saja sampai harga naik lagi. Tidak rugi kok.

**Wisnu Arto Subari**

**JUAL** mahal. Ini yang penting untuk diingat pemerintah saat akan mengekspor gas alam cair (LNG). Jangan sampai bahan bakar yang menjadi kekayaan kita ini diobral begitu saja, ketika pasar dalam negeri justru amat membutuhkannya.

Pemerintah, misalnya, mesti tegas dalam menetapkan harga jual gas dari Lapangan Tangguh. Pemerintah

kudu bergeming ketika tiba-tiba Tokyo Gas, Tohoku (Jepang), dan PTT Thailand menyatakan batal membeli gas Tangguh karena menilai harga gas tersebut kemahalan. Pekan silam, kabar pembatalan itu disampaikan oleh Raden Priyono, Kepala BP Migas.

Tangguh adalah blok penghasil gas alam di Papua. Produksi LNG dari blok ini diperkirakan sebanyak 7,45 juta metrik ton per tahun. Sekitar 2,6 juta metrik ton per tahun sudah dialokasikan untuk China National Offshore Oil Corporation (CNOOC) di Fujian, Cina, dalam jangka waktu 25 tahun.

Ada pula alokasi untuk Pohang Steel Co. (Posco) dari Korea Selatan, sebesar 550.000 metrik ton per tahun selama 20 tahun. Sempra Energy dari Amerika Serikat juga memperoleh sebanyak 3,7 juta metrik ton per tahun selama 20 tahun. Lantas, Korean Gas

(Kogas) mendapat 1 juta metrik ton per tahun—berupa gas alihan dari Sempra.

Sayangnya, harga jual gas ke Cina amat murah, yaitu US\$ 3,4 per *million metric british thermal unit* (MMBTU). Bandingkan dengan harga jual gas ke Kogas yang mencapai US\$ 20 per MMBTU. Harga itu merupakan harga di lokasi pembeli dengan asumsi harga Japan Cocktail Crude (JCC) US\$ 120 per barel.



KURTUBI

Ketika harga jual ke Cina dinilai kemurahan, pemerintah mendapat sorotan. Setelah itu, pemerintah membentuk tim negosiasi yang dipimpin Plt. Menko Perekonomian Sri Mulyani untuk mengusahakan agar harga jual gas Tangguh ke Cina dinaikkan.

Sementara tim itu bekerja, pemerintah juga mencari pembeli lain untuk mengambil alih lagi jatah 50% dari Sempra. Ini memang dimungkinkan dalam kontraknya. Dengan syarat, pembeli baru harus menghargai lebih tinggi. Kogas adalah salah satu pembeli yang didapat lewat skema itu.

Belakangan, datang pula Tokyo Gas, Tohoku (Jepang), dan PTT Thailand. Tapi, ya itu tadi, ketiganya batal untuk membeli

gas Tangguh. "Mereka minta yang murah terus," tutur Raden Priyono.

Priyono lalu menetapkan agar jatah gas sebesar 500 ribu metrik ton per tahun yang diminati ketiga perusahaan tadi dialihkan ke pabrik pupuk. Klop. Pemerintah memang meminta produsen pupuk urea menggenjot produksinya pada 2009 gara-gara masalah kelangkaan pupuk yang tak kunjung usai. Pasokan gas alam ke produsen pupuk tentu bisa membantu target perintah meningkatkan produksi pupuk. Tapi, lanjut Priyono, baru PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) yang menyatakan berminat membeli 350.000 metrik ton LNG Tangguh. Harganya pun masih dalam proses negosiasi.

Kurtubi, Direktur Center For Petroleum and Energy Economics Studies (CPEES), mengatakan, harga jual gas Tangguh yang ditawarkan pemerintah ke perusahaan gas asing tidak kemahalan. Hanya, ia mengaku tidak tahu persisnya harga jual tersebut. Yang pasti, harga gas akan mengikuti pergerakan harga minyak.

Masalahnya, Kurtubi melihat, posisi tawar LNG Tangguh di mata konsumen asing amat lemah gara-gara pemerintah kadung menjual murah gas alam itu ke pihak Cina. "Melihat itu semua, perusahaan asing ingin menekan lagi harga gas Tangguh yang dibelinya," ungkap Kurtubi.

Memangnya, berapa sih harga ekspor gas yang wajar? "Harga gas mengikuti harga minyak dunia. Kalau sekarang harga minyak sekitar US\$ 50 per barel, maka harga gas sekitar US\$ 8 per MMBTU," ujar Kurtubi.

Kurtubi menyarankan agar gas Tangguh tidak usah diekspor dulu kalau harganya kemurahan. "Lebih baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri saja," katanya. Industri domestik yang membutuhkan gas datang dari perusahaan petrokimia, pupuk, dan listrik. □

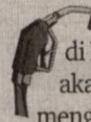


LNG TANGGUH. MENDING DISIMPAN DULU

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: right;">(DES)</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	(DES)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	(DES)																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: F3											TAHUN 2008																																		

### Penurunan permintaan pukul minyak



SINGAPURA: Harga minyak mentah anjlok di New York menyusul kekhawatiran resesi global akan lebih parah dari yang diantisipasi sehingga menggerus permintaan terhadap BBM.

Perekonomian Jepang, negara importir minyak terbesar kedua di dunia, mengalami kontraksi 1,8% pada kuartal III/2008 lebih besar dibandingkan dengan perkiraan awal pemerintah.

People's Bank of China melaporkan ekspor dari China, negara konsumen minyak terbesar kedua dunia, kemungkinan juga turun bulan lalu menyusul penurunan produksi industri.

Minyak mentah untuk pengiriman Januari anjlok sebanyak 41 sen atau 0,9% menjadi US\$43,30 per barel pada perdagangan elektronik di New York Mercantile Exchange. Minyak sempat diperdagangkan di level US\$43,50 pada pukul 09.37 waktu London.

Harga minyak sejauh ini sudah turun 70% sejak mencapai rekor tertingginya US\$147,27 per barel pada 11 Juli lalu akibat semakin parahnya kondisi resesi saat ini. (BLOOMBERG/NOM)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center;"><span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span></td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 2											TAHUN 2008																																		

**'Saatnya subsidi BBM dicabut'**

JAKARTA: DPR mendukung pencabutan subsidi untuk bahan bakar minyak (BBM), menyusul rencana pemerintah mengarahkan premium dan solar mengikuti harga keekonomian dunia.

"Kini [harga premium dan solar] sudah mencapai harga keekonomian, ya dilepas saja tidak perlu subsidi lagi," jelas Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Suharso Monoarfa di sela-sela diskusi bertajuk *Siapa Korban, Sampai kapan?*, kemarin.

Kendati begitu, pemerintah tetap harus membuat batas atas harga keekonomian yang masih bisa ditoleransi masyarakat. Menurut dia pada kondisi saat ini, baik harga premium maupun harga solar sudah berada di bawah harga keekonomian sehingga harus turun. Dengan demikian, masyarakat terbiasa menghadapi fluktuasi harga minyak dunia.

Idealnya, nilai Suharso, harga premium dan solar saat ini diturunkan, masing-masing menjadi Rp4.500 dan Rp5.000 mengacu pada harga keekonomian. Sementara itu, untuk batas (*ceiling price*) atas harga premium keekonomian sebaiknya ditetapkan di level Rp5.000. (*BISNIS/16*)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

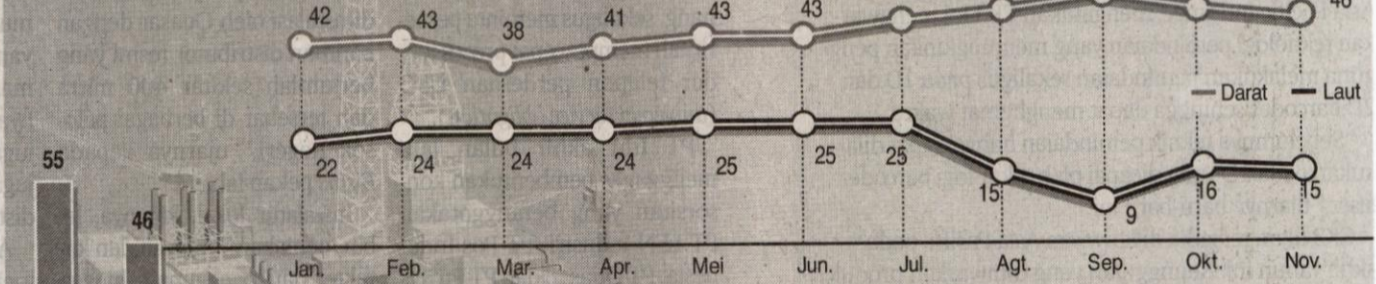
- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI  UMUM  
 MIGAS  GEOLOGI  PANSUS ANGKET  
 ENERGI ALTERNATIF

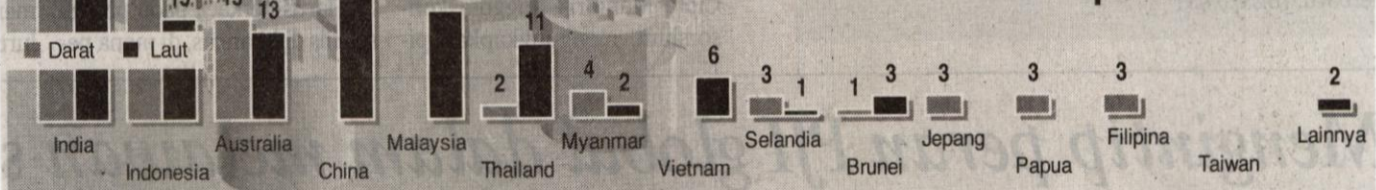
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31  
 HALAMAN: 74 TAHUN 2008

# Ternyata, aktivitas rig di Indonesia peringkat kedua setelah India di Asia

**Perkembangan rig yang beroperasi di Indonesia 2008**



**Jumlah rig yang beroperasi di kawasan Asia Pasifik periode November**



Sumber: Baker Hughes Inc. BISNIS/ ADI PURDIYANTO

Oleh RUDI ARIFFIANTO  
Wartawan *Bisnis Indonesia*

Dalam satu pertemuan pertambangan di sebuah hotel di Jakarta, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) M. Lutfi mengatakan boleh saja orang bilang investasi di Indonesia agak gampang-gampang susah, tetapi *toh* tetap menguntungkan.

"Dan karena keuntungan yang ditawarkan itulah investor berebut masuk ke dalam negeri."

Baru-baru ini, Business Monitoring International (BMI) memperkirakan prospek bisnis minyak dan gas bumi di Indonesia yang suram dan menempatkan Indonesia di posisi kesembilan dari 14 negara.

Menurut lembaga itu, bisnis hulu migas di Indonesia kurang menarik terkait dengan risiko politik, ekonomi, dan intervensi lembaga negara yang kian meningkat

Di tengah perkiraan suramnya prospek investasi migas di Tanah Air muncul laporan terbaru dari perusahaan penyedia informasi mengenai aktivitas *rig* internasional, Baker Hughes Inc.

Perusahaan itu menyebutkan aktivitas *rig* di Indonesia merupakan yang tertinggi nomor dua di Asia Pasifik. Apa maknanya?

Wakil Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas Abdul Mu'in memberikan kesimpulan bahwa aktivitas eksplorasi dan eksploitasi migas di Indonesia terhitung masih bagus. Kesimpulan itu didasarkan pada asumsi umum bahwa banyaknya *rig* yang

beroperasi aktif merepresentasikan aktivitas migas.

Gampangnya, semakin banyak *rig* semakin tinggi pula aktivitas migas di satu negara. "Sebab indikator tumbuhnya hulu migas itu, naik dan turunnya memang sangat ditentukan oleh pemakaian *rig*, dengan catatan *rig* tersebut benar-benar aktif," tuturnya kepada *Bisnis*, kemarin.

Berdasarkan data Baker Hughes Inc. yang diperoleh *Bisnis*, pada November 2008 jumlah *rig* yang beroperasi di Indonesia sebanyak 61 *rig*, tertinggi kedua di kawasan Asia Pasifik, setelah India. Bila digabungkan dengan peringkat aktivitas migas di seluruh dunia, Indonesia masih berada di urutan keenam di bawah Meksiko (107 unit), India (82 unit), Venezuela (80 unit), Argentina (78 unit), dan Arab Saudi (76 unit).

Di Indonesia, jumlah *rig* yang beroperasi 46 di antaranya merupakan *rig* darat, sisa-

nya *rig* yang dioperasikan di lepas pantai. Dari sisi komoditas tambang yang dicari dengan *rig-rig* itu, minyak masih mendominasi sebanyak 36 unit, 23 untuk gas, dan dua sisanya campuran minyak dan gas.

#### **Pengaruh harga**

Mu'in mengatakan agresivitas penggunaan *rig* biasanya dipengaruhi oleh pergerakan harga. Semakin murah harga minyak, turunnya, ada kecenderungan kontraktor sedikit menahan aktivitasnya dalam kaitan efisiensi.

Jumlah *rig* yang beroperasi di Indonesia cukup stabil sejak semester kedua 2007 yang bertahan pada posisi 60-an unit. Puncak tertinggi aktivitas migas sempat ditorehkan pada Mei 1982 dengan total *rig* aktif sebanyak 98 unit, dan merupakan yang tertinggi setelah Meksiko sebanyak 211 unit *rig*.

Namun, aktivitas migas di

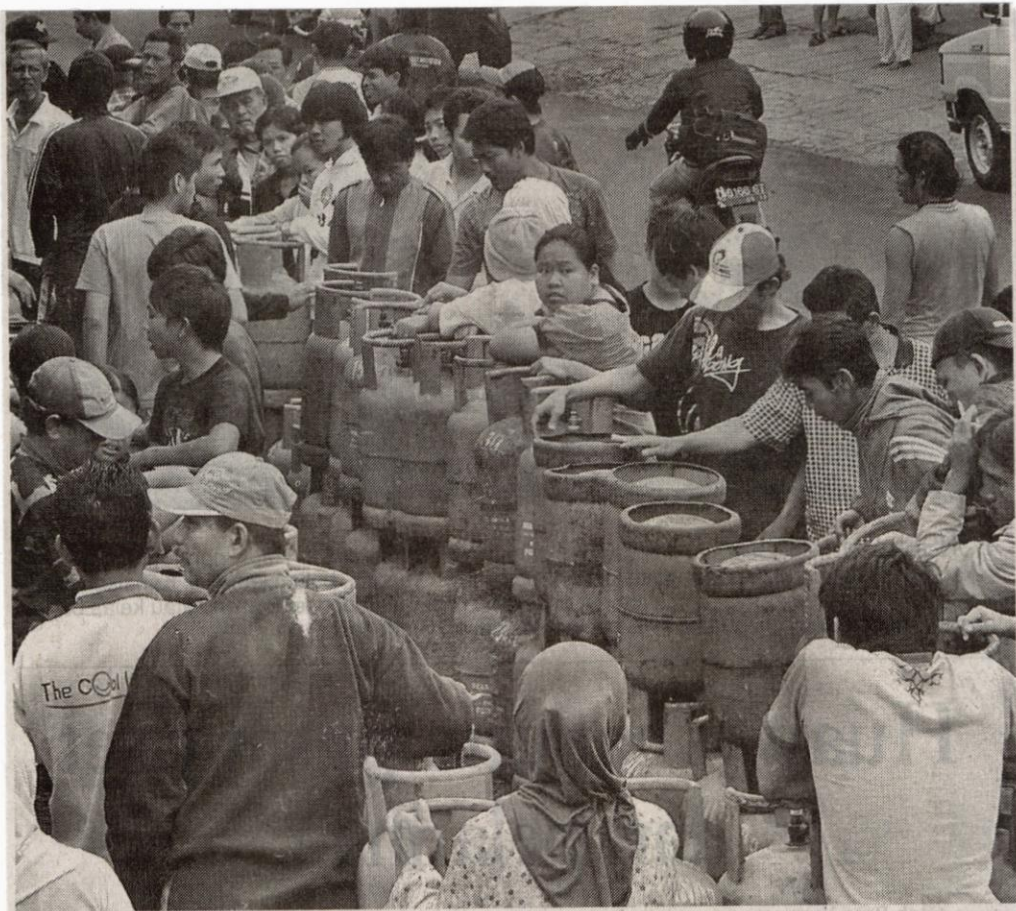
HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%; text-align: right;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 74											TAHUN 2008																																		

**China turunkan harga BBM Januari**  
 BEIJING: China akan menurunkan harga bensin dan solar bulan depan menyusul harga minyak dunia yang masih di kisaran di bawah US\$50 per barel.  
 Vice Director Kebijakan Harga Komisi Reformasi dan Pembangunan Nasional China Xu Kunlin mengatakan kebijakan baru kedua harga BBM itu masih lebih rendah setelah dikurangi beberapa variabel, termasuk pajak. (BLOOMBERG/FH)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN    FEB    MAR    APR <u>MEI</u> JUN    JUL    AGST    SEP    OKT    NOV <u>DES</u> 1    2    3    4    5    6    7    8    9    10    11    12    13    14    15    16    17    18    19    20    21    22    23    24    25    26    27    28    29    30    31		
HALAMAN : <u>T4</u>		TAHUN 2008



ANTARA/REZZA ESTILY

**ANTRE ELPIJI:** Sejumlah warga antre untuk mendapatkan elpiji ukuran 12 kg di salah satu agen gas elpiji di Bandung, Jawa Barat, kemarin. Antrean pembeli elpiji tersebut akibat perbaikan kilang pengolah di Balongan Indramayu, yang mengakibatkan berkurangnya pasokan elpiji ukuran 12 kg dan 3 kg untuk wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

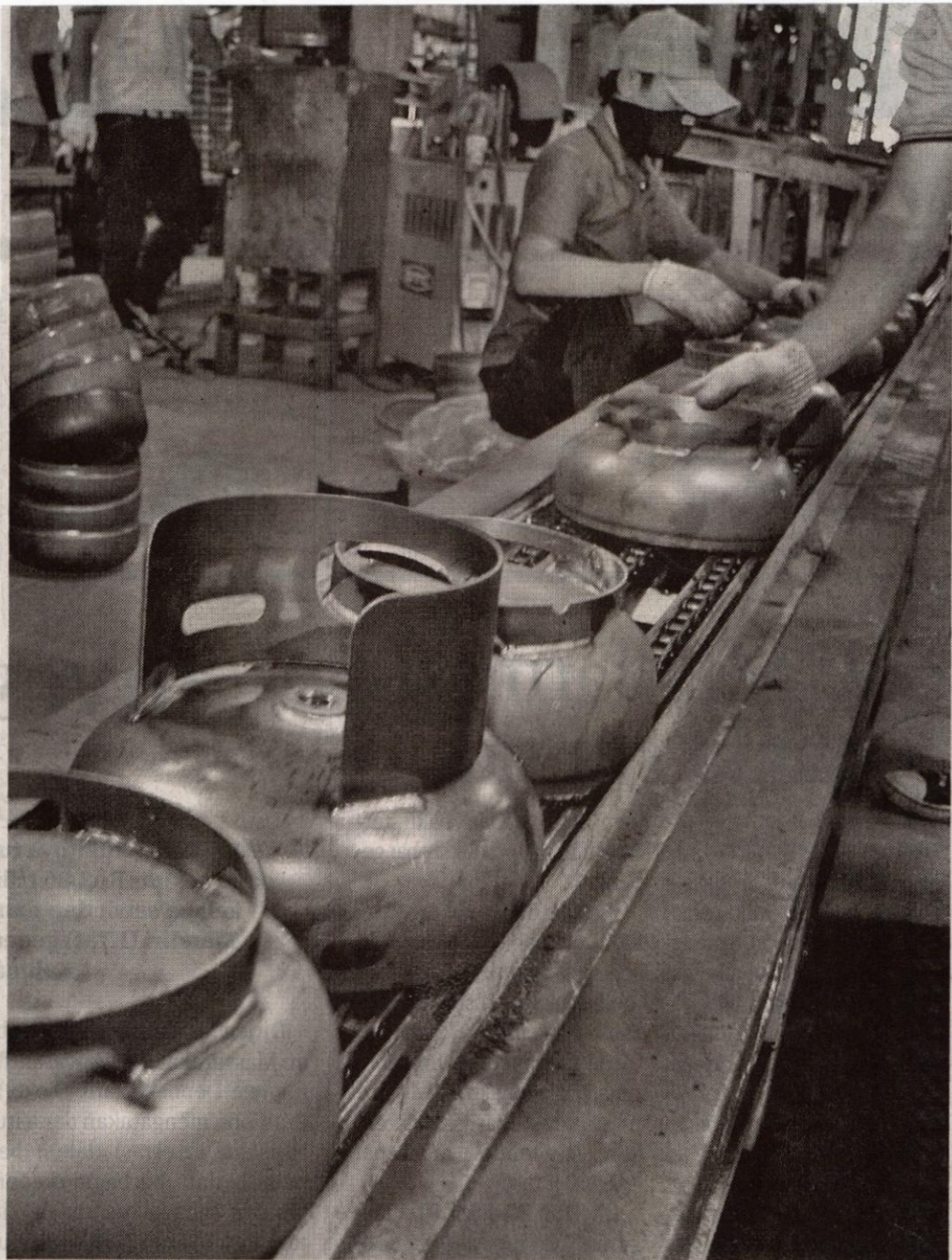
UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 72

TAHUN 2008



BISNISRAHMATULLAH

**HARGA BAHAN BAKU:** Seorang pekerja menyelesaikan pembuatan tabung elpiji 3 kg di sebuah pabrik di Tangerang, Banten, belum lama ini. Asosiasi Industri Tabung Baja (Asitab) mendesak PT Krakatau Steel—BUMN baja nasional—segera menurunkan harga bahan baku tabung elpiji untuk program konversi energi sesuai dengan level harga di pasar internasional.

18

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<b>DES</b>																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: T4

TAHUN 2008

**ONGC disetujui masuk ke Imperial**

NEW DELHI: Oil & Natural Gas Corp India telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah India untuk melakukan akuisisi terhadap Imperial Energy Plc Inggris dengan nilai US\$2,1 miliar.

Pada Agustus, perusahaan eksplorasi terbesar di India itu pernah menawar harga saham perusahaan Inggris yang memiliki daerah eksplorasi di Siberia itu 1.250 pence per lembar saham. (BLOOMBERG/FH)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV <b>DES</b> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: T4		TAHUN 2008

## ExxonMobil pasok gas ke PIM mulai Juni 2009

Oleh DIENA LESTARI  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) akhirnya mendapatkan kepastian pasokan gas dari Lapangan Arun milik ExxonMobil sebanyak 110 juta kaki kubik per hari (scfd) mulai Juni 2009.

Kepala BP Migas R. Priyono mengatakan ExxonMobil siap memasok kebutuhan gas PIM dari Lapangan Arun dengan pola mekanisme *swap* (pengalihan).

"Sebenarnya, gas Arun itu untuk Korea Selatan dan Taiwan. Namun, kebutuhan PIM lebih mendesak dan di-*swap* ke PIM lebih dulu, sedangkan kebutuhan kedua negara akan dipenuhi dari Bontang," ujarnya kemarin.

Berkaitan dengan harga, dia tidak bersedia menyebutkannya. Namun, lanjutnya, industri pupuk itu harus membayar harga gas sesuai dengan harga yang berlaku di pasar internasional.

Menurut Priyono, Exxon juga menyatakan kesiapannya untuk melakukan uji coba pasokan gas ke PIM pada Desember. "Soal pasokan itu kini dalam proses persiapan. Sejumlah komponen pipa atau *jumper* di Lapangan Arun sedang dipersiapkan."

Pasokan gas ke sejumlah industri pupuk nasional telah menyita perhatian Wapres Jusuf Kalla. Akibat keterbatasan pasokan gas, kapasitas produksi pupuk menjadi tidak maksimal sehingga ketersediaan pasokan pupuk di sejumlah daerah juga menjadi terganggu.

Akibat kondisi itu, Wapres Jusuf Kalla telah memerin-

tahkan BP Migas untuk memasok kebutuhan gas PT Pupuk Kaltim dan PT Pupuk Iskandar Muda. Bahkan, Wapres juga meminta kedua pabrik itu bisa meningkatkan kapasitas produksinya sebesar 120.000 ton pada Desember guna mengatasi kelangkaan pupuk.

"Saya perintahkan ke BP Migas untuk memberikan gas tambahan untuk Kaltim [Pupuk Kaltim] dan Aceh [Pupuk Iskandar Muda] sehingga diharapkan akan menambah produksi 120.000 untuk Desember," ujar Kalla ketika itu. Dengan tambahan produksi 120.000 ton, produksi pupuk bisa mencapai 7 juta ton per tahun pada tahun depan.

#### **Harga pupuk**

Sebenarnya, kelangkaan pupuk juga sebenarnya bukan disebabkan oleh hanya soal pasokan gas. Harga pupuk urea di pasar dunia sedang anjlok 100% sejak 3 minggu terakhir dari US\$790 - US\$800 per ton menjadi US\$390 - US\$400 per ton.

Bahkan, seperti pernah dikatakan Dirut PIM Mashudianto, kondisi harga pupuk internasional yang anjlok itu telah menyebabkan PIM harus mengkaji ulang rencana kerja sama *swap* pasokan gas dari Petronas mengingat akan terjadi koreksi harga LNG di pasar dunia dari US\$11 per juta Btu (British thermal unit) menjadi US\$10 per juta Btu.

Dia menjelaskan pihaknya telah melakukan negosiasi soal pasokan gas dengan produsen sejak 3 bulan lalu dan diharapkan pasokan gas untuk tahun depan sudah bisa teratasi.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 74

TAHUN 2008

# Keberadaan Pertamina di Natuna belum sah

Oleh DIENA LESTARI  
*Bisnis Indonesia*

**JAKARTA: Penunjukan PT Pertamina (Persero) sebagai pemilik saham Natuna D-Alpha di Kepulauan Riau dianggap belum sah, karena hingga kini pemerintah ternyata belum melakukan terminasi kontrak ExxonMobil sebagai operator blok itu.**

Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) Edi Hermantoro mengemukakan keberadaan BUMN migas itu sebenarnya secara hukum belum sah karena belum dituangkan dalam sebuah kontrak yang menunjukkan perusahaan itu sebagai operator.

"Di sisi lain, Exxon juga belum diterminasi. Begitu juga status penunjukan [Pertamina] juga harus ada kontraknya," tuturnya kemarin.

Menurut dia, keputusan pemerintah untuk memberikan hak pengelolaan Blok Natuna D-Alpha melalui sidang kabinet itu baru berupa arahan dari Kepala Negara.

Hingga kini, tambahnya, kontrak hitam di atas putih terhadap penunjukan BUMN itu sebagai operator di Natuna belum ada.

Menurut catatan *Bisnis*, pada 10 November 2007, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro menyetujui rekomendasi dari BP Migas bahwa kontrak ExxonMobil harus diterminasi.

Surat terminasi itu berarti status Blok Natuna D-Alpha menjadi wilayah terbuka dan dikembalikan ke pemerintah. Bersamaan dengan itu, Pertamina juga telah ditugaskan untuk mengajukan proposal pengembangan Natuna pada pemerintah.

Selain menyatakan keberadaan Pertamina belum sah di Natuna karena Exxon belum diterminasi hingga kini, Edi juga

## Perjalanan Exxon di Blok Natuna D-Alpha

Pada 1985, kontrak bagi hasil Natuna D-Alpha ditandatangani, dan berakhir pada 9 Januari 2005

**Versi pemerintah:** Setelah terjadi amendemen, ExxonMobil diberikan perpanjangan kontrak 2 tahun dan kontrak selesai pada 2007.

**Versi ExxonMobil:** Kontrak ExxonMobil selesai 9 Januari 2009. Exxon mendapatkan perpanjangan dua kali sejak 2005 untuk membuat komitmen pengembangan blok itu.

Di sisi lain, pada 5 Juni 2008, Menteri Sekretaris Negara Hatta Radjasa menyatakan Pertamina resmi jadi operator dan itu sudah diputuskan dalam sidang kabinet.

Sumber: Diolah

memberikan perintah kepada ExxonMobil untuk mengembalikan data teknis Blok Natuna D Alpha. Pertamina sebagai entitas bisnis, tuturnya, tidak memiliki wewenang untuk meminta pengembalian data teknis tersebut.

"Sekarang yang punya wewenang untuk perintahkan pengembalian data bukan kami, regulator. Kalau soal ada tidaknya perintah itu tanyakan kepada pemerintah," tuturnya kepada *Bisnis*.

Hingga saat ini, tuturnya, Pertamina masih meminta kejelasan dari pemerintah mengenai data teknis tersebut.

Tanpa data teknis yang utuh, tuturnya, Pertamina akan dianggap tidak memberikan ruang main

menilai permintaan Pertamina agar pemerintah segera membuka data soal kelayakan Blok Natuna D-Alpha tidak mungkin dilakukan.

Dalam kontrak Natuna D-Alpha yang lama, Exxon memegang porsi kepemilikan sebesar 64% dan Pertamina hanya 24%. Persoalannya, tambahnya, permintaan Pertamina untuk membuka data harus memiliki dasar yang kuat karena data itu masih berada di tangan Exxon yang hingga kini belum diterminasi oleh pemerintah.

### Harus jelas

Dia mengakui pemerintah memiliki kewenangan agar ExxonMobil mengembalikan data blok itu.

"Harus jelas apa alasannya. Bila Pertamina meminta data untuk penjualan saham atau mitra, itu kan masalah bisnis. Jadi, pemerintah tidak dapat mencampurinya. Bisa-bisa kami kami akan digugat," tegasnya.

Berbeda dengan pendapat Edi, Wakil Dirut Pertamina Iin Arifin Takhyan mengatakan seharusnya pemerintah bisa

yang sama kepada delapan perusahaan calon mitra.

"Sebenarnya data yang ada di Pertamina bisa saja kami buka. Tapi itu sangat terbatas dan itu dibuka atau tidak bergantung peminatnya [calon mitra] mau atau tidak dengan data terbatas," katanya.

Dia juga menjelaskan hingga saat ini masih terbuka kemungkinan bagi kedelapan perusahaan calon mitra untuk bergabung dengan Pertamina mengelola Blok Natuna D Alpha.

Menurut Edi, pemerintah seharusnya melakukan proses terminasi terlebih dahulu. Proses selanjutnya ExxonMobil mengembalikan data ke BP Migas dan selanjutnya diserahkan kepada Ditjen Migas.

Berkaitan dengan persoalan itu, Dirjen Migas Evita Herawati Legowo mengemukakan pemerintah akan penyelesaian masalah Natuna D-Alpha itu dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

"Kami harus duduk bersama menyelesaikan masalah ini. Saya juga tidak mau jawab mengenai status ExxonMobil di Natuna sekarang ini." (RUDI ARIFFIANTO) (diena.lestari@bisnis.co.id)



/ ADI PURDIYANTO

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
**MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: right;"><b>D<small>ES</small></b></td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<b>D<small>ES</small></b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<b>D<small>ES</small></b>																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 11											TAHUN 2008																																		

**BBM**

**Tinggal Enam Perusahaan Bersaing**

JAKARTA- Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) kini menyeleksi enam perusahaan yang bakal ditunjuk sebagai distributor bahan bakar minyak (BBM) kewajiban pelayanan umum (*public service obligation/PSO*) tahun anggaran 2008. Ke enam perusahaan tersebut adalah PT Pertamina, PT Shell Indonesia, PT AKR Corporindo Tbk, Petronas, PT Bumi Asri Prima Pratama, dan PT TPPI. Kepala BPH Migas Tubagus Haryono di Jakarta, Selasa (9/12) mengatakan, pemenang tender akan diumumkan paling telat 24 Desember 2008 atau mundur dari rencana 22 Desember. PT Pertamina dipastikan sebagai pemenang. Sementara itu, dua perusahaan swasta, yaitu Shell dan AKR Corporindo kemungkinan menjadi pendamping Pertamina. **(pya)**

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
**MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> UMUM <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> GEOLOGI	
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEP    OKT    NOV <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>	
1 2 3 4 5 6 7 8 9 <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">10</span> 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : (( <span style="float: right;">TAHUN 2008</span>	

<b>Harga Minyak dan Gas Dunia</b>			
9 Desember 2008			
Keterangan	Tgl 5	Tgl 8	Tgl 9
<i>Nymex Crude</i>	40,81	42,83	43,86
<i>Dated Brent</i>	39,19	40,56	42,13
<i>WTI Cushing</i>	40,81	40,81	43,71
Gas		(US\$/mmbtu)	
<i>Nymex Henry Hub</i>		5,59	
<i>Henry Hub</i>		5,74	
<i>New York City Gate</i>		6,95	
<b>Harga Mineral Dunia</b>			
Mineral	Harga (US\$)		
Tembaga	3,140 (per ton)		
Aluminium	1,465 (per ton)		
Nikel	9,145 (per ton)		
Timah	11,500 (per ton)		
Emas	770,200 (per 100 Oz)		
Sumber: Bloomberg.com dan lme.co.uk			

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST										
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF											
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEP    OKT    NOV    DES											
1    2    3    4    5    6    7    8    9    10    11    12    13    14    15    16    17    18    19    20    21    22    23    24    25    26    27    28    29    30    31											
HALAMAN: 11										TAHUN 2008	

## Harga BBM Bisa di Bawah Rp 3.000/Liter

JAKARTA- Harga minyak mentah dunia yang kini menyentuh level US\$ 40-an per barel seharusnya memaksa pemerintah menurunkan harga premium dan solar lebih tajam lagi. Kedua jenis BBM bersubsidi tersebut dapat diturunkan harganya di bawah Rp 3.000 per liter.

"Harga minyak dunia saat ini merupakan yang termurah sejak empat tahun terakhir. Cukup aman jika harga premium dan solar turun lebih dalam lagi," ujar anggota Komisi XI DPR dari Fraksi PAN Drajad H Wibowo usai rapat kerja dengan Bank Indonesia di gedung DPR, Jakarta, Selasa (9/12).

Dia menegaskan, secara ekonomis sebenarnya harga BBM tersebut sudah dapat dilakukan. Namun, saat ini banyak kepentingan politik, sehingga pemerintah kemungkinan menurunkan premium dan solar pada Januari 2009.

"Meski saat ini harga jual BBM sesuai harga keekonomian, seharusnya subsidi mutlak ada. Ini sesuai dengan amanat UUD 1945," ujar Drajad.

### Kompensasi

Sementara itu, Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro menyangkal informasi bahwa rencana penurunan harga premium dan

solar menanti keputusan sidang Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) di Aljir, Aljazair. Menurut dia, ada banyak pertimbangan untuk menurunkan harga BBM selain nilai kurs rupiah terhadap dolar AS dan harga minyak mentah dunia. "Sidang OPEC 17 Desember nanti hanya digunakan sebagai referensi saja," katanya.

Secara terpisah, Kepala BPH Migas Tubagus Haryono mengatakan, PT Pertamina akan memberi kompensasi kepada pengusaha stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) jika harga solar turun dan premium disesuaikan kembali. Mekanisme

kompensasi akan sama dengan penurunan harga premium 1 Desember 2008. "Kami berharap, saat harga solar nanti turun, masalah kompensasi tidak perlu diributkan lagi," katanya.

Juru bicara Pertamina Anang Rizkani Noor mengatakan, untuk mengantisipasi penurunan harga solar Januari 2009, pihaknya terus berkoordinasi dengan pengusaha SPBU, termasuk soal kebijakan margin atau kompensasi. "Saat ini yang penting adalah kami memastikan stok BBM nasional jenis premium dan solar cukup. Sekarang stok kami mencapai 20 hari," katanya. (teh/pya)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST										
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> UMUM <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> GEOLOGI											
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEP    OKT    NOV <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>											
1   2   3   4   5   6   7   8   9 <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">10</span> 11   12   13   14   15   16   17   18   19   20   21   22   23   24   25   26   27   28   29   30   31											
HALAMAN: 11										TAHUN 2008	

**GAS**

**PIM Peroleh Gas dari Arun**

JAKARTA – PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) memperoleh kepastian pasokan gas untuk keperluan produksi dari lapangan North Sumatra Offshore (NSO) di Arun, Nanggroe Aceh Darussalan, milik PT ExxonMobil Oil Indonesia. Pasokan gas sebesar 110 juta kaki kubik per hari akan dikirim mulai Juni 2009. Kepala BP Migas Raden Priyono di Jakarta, Selasa (9/12), mengatakan, pasokan gas dari lapangan NSO kepada PIM akan dilakukan dengan cara pengalihan (*swap*). Melalui cara ini kewajiban ExxonMobil untuk memasok gas ke pembeli di Korea, Selatan dan Taiwan dari Arun akan dipenuhi dari kilang LNG Bontang, Kalimantan Timur. PIM akan membeli gas dari Arun sesuai harga pasar. Pasokan gas Arun ke PIM rencananya menggunakan pipa sedot atau *jumper* yang saat ini dibangun. **(pya)**

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEP</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : \											TAHUN 2008																																		

**EKSPLORASI**

**Exxon Belum  
Kembalikan Data Natuna**

JAKARTA – PT Exxon Mobil Indonesia (EMOI) hingga kini belum mengembalikan data-data teknis mengenai Blok Natuna D Alpha di Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau kepada pemerintah maupun PT Pertamina. Pengembalian data tersebut seharusnya segera diserahkan EMOI pascapemutusan perpanjangan kontrak pengelolaan blok tersebut pada 4 Februari 2008. Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas DESDM Eddy Hermantoro di Jakarta, Selasa (9/12), mengatakan, data tersebut dibutuhkan Pertamina untuk pengembangan blok tersebut bersama mitra barunya. Namun, pemerintah tidak bisa meminta data tersebut, karena bisa digugat EMOI. Eddy menjelaskan, EMOI kemungkinan menyerahkan data tersebut setelah kontrak pengelolaannya berakhir. **(pya)**

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEP    OKT    NOV <u>DES</u> 1    2    3    4    5    6    7    8    9    10    11    12    13    14    15    16    17    18    19    20    21    22    23    24    25    26    27    28    29    30    31		
HALAMAN : 3		TAHUN 2008

**SINGAPURA**

**Penguatan Harga Minyak Bertahan**

PENGUATAN harga minyak mentah dunia di Asia pada Selasa (9/12) tetap bertahan, di tengah harapan paket stimulus ekonomi Amerika Serikat (AS) dan *bailout* untuk sektor otomotif. Menurut para *dealer*, hal tersebut cukup untuk menyembuhkan konsumen minyak terbesar dunia tersebut.

Kontrak berjangka utama New York untuk minyak mentah *light sweet* pengiriman Januari, naik 25 sen menjadi US\$ 43,96 per barel. Pada Senin (8/12), kontrak ditutup naik US\$ 2,90 menjadi US\$ 43,71. Minyak mentah Brent North Sea untuk penyerahan Januari bertambah 12 sen menjadi US\$ 43,54, setelah ditutup naik US\$ 3,68 pada Senin lalu menjadi US\$ 43,42.

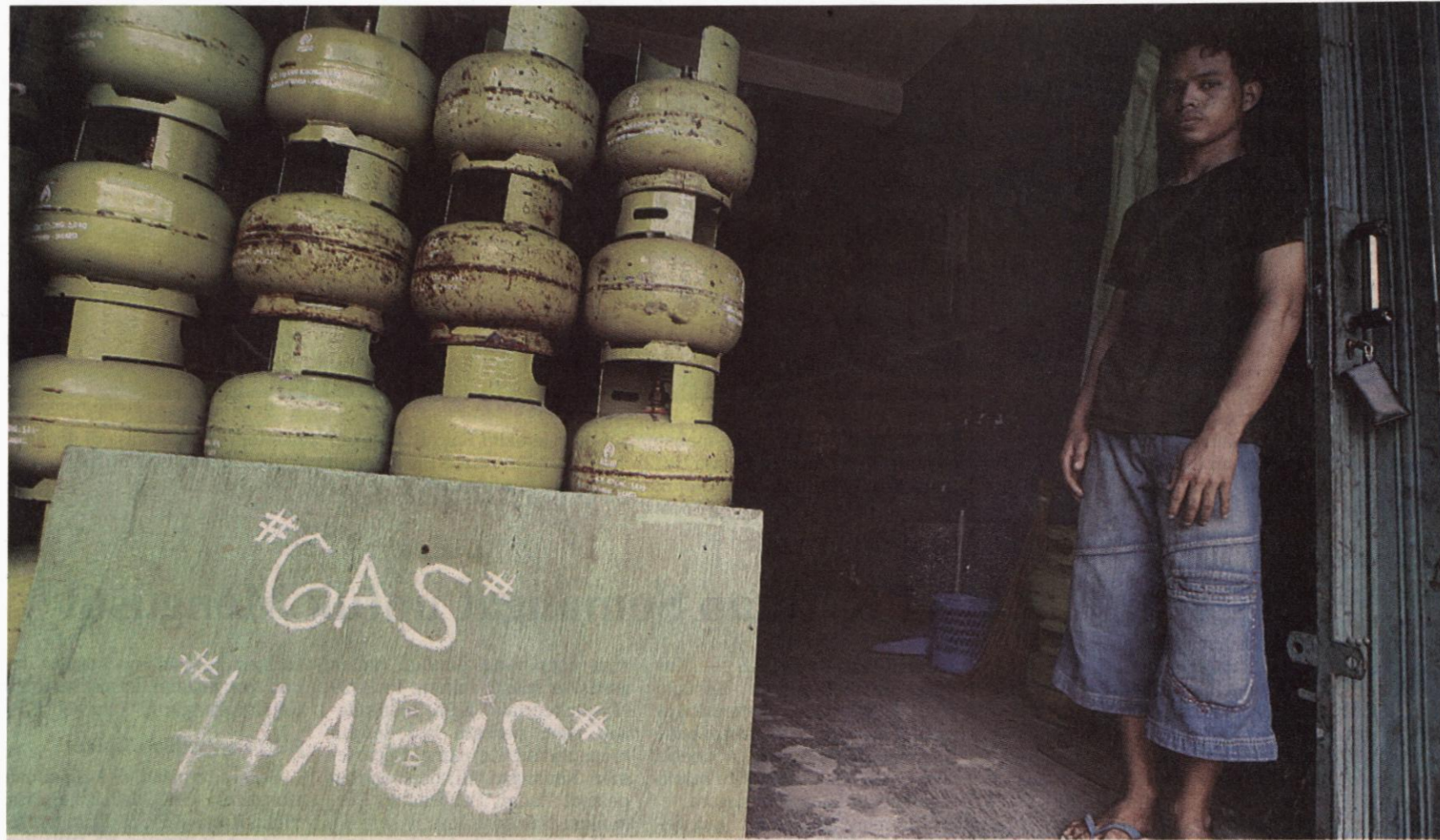
Pasar-pasar finansial, termasuk pasar berjangka minyak, melambung setelah Presiden Terpilih AS Barack Obama menjanjikan investasi infrastruktur terbesar dalam setengah abad terakhir, dan Kongres mengindikasikan sebuah penyelamatan The Big Three industri otomotif AS. (afp/ns)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<b>DES</b>																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: 1											TAHUN 2008																			



**Agus**, seorang karyawan di toko yang menjual gas 3 kilogram di Kampung Plus, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Selasa (9/12). Sudah seminggu gas 3 kg habis dan belum juga dikirim dari agen. Normalnya dalam seminggu terjadi tiga kali pengiriman di toko tersebut.

KOMPAS/AGUS SUSANTO

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2008

# Pasokan Elpiji Terputus

## Kilang Mengalami Gangguan dan Lalu Lintas Kapal Terhalang Cuaca

JAKARTA, KOMPAS — Pasokan elpiji selama sepekan terakhir tersendat. Rata-rata setiap agen gas di Jakarta dan Bogor hanya mendapat separuh jatah pasokan normal dari Pertamina. Bahkan, pasokan gas ke beberapa agen sempat terputus.

"Gas ukuran 3 kilogram dan 12 kilogram langka sejak hampir seminggu lalu. Biasanya dua mobil membawa masing-masing 450 tabung ukuran 3 kilogram gas dari Pertamina setiap hari memasok ke toko ini. Namun, sudah dua hari ini hanya satu mobil pembawa gas saja yang datang," kata Dajang (43), pegawai di Toko Agus, Jalan Balikpapan I, Jakarta Pusat, Selasa (9/12).

Reza Reinaldi (26), pemilik

pangkalan gas di Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat, menambahkan, pangkalan gas miliknya sejak pekan lalu sama sekali tidak dikunjungi mobil pemasok dari Pertamina. Padahal, dalam satu hari, Reza bisa menjual 30-40 tabung kepada masyarakat sekitarnya.

Kesulitan mendapatkan gas juga dirasakan para agen atau pengecer di Bogor dan Depok di Jawa Barat, serta di Serang, Ban-

ten, dan beberapa daerah lain di Pulau Jawa, seperti di Semarang.

### Tidak ada stok

Berdasarkan pantauan, Selasa, sejumlah agen gas di Serang sudah tak menyimpan persediaan elpiji kemasan 3 kilogram. Salah satunya PT Mulus Tulus, yang terpaksa memasing papan pengumuman "Elpiji Habis" di pintu masuk agen.

Para pegawai menuturkan, persediaan elpiji kemasan 12 kg baru saja habis pada pukul 10.00. Stok elpiji kemasan 3 kg sudah habis sejak Sabtu lalu.

Kondisi serupa dialami agen

elpiji PT Sinar Andaru. Persediaan elpiji di agen tersebut habis sehingga pasokan ke seluruh wilayah di Pandeglang, Lebak, dan Serang terganggu. Begitu pula PT

Sanja Putra Lestari, agen khusus elpiji kemasan 3 kg di bilangan Ciracas, Kota Serang, yang juga kehabisan stok elpiji sejak hari Sabtu lalu.

Dudi, salah seorang sopir PT Sanja Putra Lestari, menuturkan, ia sudah mengantre di stasiun pengisian bahan bakar elpiji (SPBE) sejak Sabtu sore. Namun, hingga kemarin, ia belum juga mendapat giliran mengisi tabung elpiji.

Dudi terpaksa meninggalkan truk yang dikendarainya di SPBE untuk mengirit biaya makan. "Tiap hari ditengok pakai motor. Kemungkinan Kamis baru dapat," katanya.

### Kilang rusak

Ketua Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Banten Rahmat Halim mengatakan, kelangkaan itu terjadi karena tersendatnya pasokan elpiji dari Jakarta ke SPBE Bojonegara. "Sudah dua minggu telat mengirim dari Jakarta. Malah pernah putus pada 28-29 November lalu," katanya.

Rahmat memperkirakan pasokan elpiji akan kembali normal

(Bersambung ke hal 15 kol 6-7)

Baca Juga  
Tentang  
Pasokan Gas

Tiga Hari  
Antre Beli Gas  
HAL 25

(Sambungan dari halaman 1)

dalam 4-5 hari ke depan.

Kondisi kelangkaan juga terjadi di Depok, Jawa Barat.

"Elpiji makin langka karena SPBG di Sawangan sejak Senin tidak beroperasi. Selain karena libur Idul Adha, pasokannya juga tersendat. Mungkin baru Rabu ada pasokan lagi," kata Ketua Hiswana Migas Kota Depok Yahman Setiawan.

Menurut Yahman yang juga agen pemilik pangkalan elpiji di Depok, dari sekitar 2.000 tabung elpiji 3 kilogram yang dititipkan para pengecer di pangkalan miliknya sejak sebelum hari libur Idul Adha, baru sekitar 700 tabung yang sudah bisa diisi ulang. Sekitar 1.300 tabung tersisa akan dikirimkan kembali kepada pemiliknya karena pasokan dari Pertamina masih tersendat.

Kelangkaan elpiji, menurut informasi yang diterima Yahman, disebabkan terjadinya kerusakan pada mesin timbangan pengisian gas di stasiun pengisian dan pengangkutan bulk elpiji (SPPBE) di Eretan, Indramayu, Jawa Barat, sejak Kamis dua pekan lalu. Kerusakan inilah yang mengakibatkan tersendatnya pasokan elpiji ke SPBG di Sawangan yang merupakan satu-satunya SPBG di wilayah Kota Depok.

Ketua Umum Hiswana Migas Muhammad Nuradib membenarkan bahwa kelangkaan elpiji disebabkan adanya kerusakan kilang Pertamina, yaitu Kilang Balongan di Indramayu, dan di Cilacap, Jawa Tengah. "Namun, Senin malam lalu, Pertamina sudah mendapatkan pasokan 10.000 ton gas impor dan mulai didistribusikan di Jabodetabek hingga Jawa Tengah, yaitu ke Semarang," kata Nuradib.

#### Kerusakan kilang

Kekosongan stok elpiji di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Tengah, disebabkan produksi elpiji dari kilang Cilacap dan kilang Balongan berhenti. Kilang Balongan di Indramayu sedang menjalani perawatan rutin selama dua minggu.

Kekurangan pasokan bertambah parah karena pekan lalu kilang Cilacap tiba-tiba mengalami gangguan pada unit *residue catalic cracking*. Namun, Direktur Pengolahan PT Pertamina Rukmi Hadihartini, Selasa, mengatakan, operasional kilang Cilacap sudah normal sejak kemarin.

Normalnya, kilang Balongan menghasilkan 1.200 ton elpiji yang disalurkan untuk wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta masing-masing 350 ton dan 650 ton dan Jawa Tengah 200 ton.

Sementara itu, menurut Anang R Noor, juru bicara (Vice President Corporate Communications) PT Pertamina (Persero), terkendalanya distribusi pasokan elpiji disebabkan lalu lintas kapal bermuatan gas dari beberapa kilang Pertamina di Indonesia ataupun impor dari Singapura ke Tanjung Priok terhambat.

Sesuai data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, sepekan terakhir gelombang laut setinggi 1,25-4 meter terjadi di semua perairan Indonesia.

Direktur Niaga dan Pemasaran PT Pertamina Achmad Faisal menjanjikan pasokan elpiji ke masyarakat segera pulih. Kapal yang membawa elpiji impor sebanyak 40.000 ton dijadwalkan tiba di Pelabuhan Tanjung Priok, Selasa sore. Jumlah itu cukup untuk stok elpiji seluruh Jawa selama enam hari.

(NEL/NTA/MUK/DOT)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 19											TAHUN 2008																																		

**BISNIS MIGAS**

## Status ExxonMobil di Natuna Belum Jelas

JAKARTA, KOMPAS — Status kepemilikan ExxonMobil atas Blok Natuna D Alpha ternyata belum jelas. Direktorat Jenderal Migas belum mengetahui apakah kontrak ExxonMobil sudah di-terminasi atau belum.

Mengambanginya status ExxonMobil itu membuat kelanjutan pengembangan Natuna di bawah Pertamina sebagai operator baru yang ditunjuk pemerintah menjadi terhambat.

Dirjen Migas Evita Legowo, Selasa (9/12) di Jakarta, mengatakan, berdasarkan aturan, seharusnya kontraktor yang sudah diputus kontraknya wajib mengembalikan wilayah kerjanya ke pemerintah.

Data-data seismik yang diperoleh oleh kontraktor termasuk yang harus diserahkan. "Kalau memang statusnya sudah dinyatakan selesai kontraknya, seharusnya, sesuai kewajiban kontraktor, dikembalikan ke pemerintah. Pengembalian itu termasuk semua data," ujar Evita.

### Buka data soal Natuna

Pertamina seharusnya sudah membuka data tentang Natuna kepada perusahaan migas yang diundang untuk menjadi mitranya. Evita mengemukakan, pemerintah perlu duduk bersama baik dengan ExxonMobil maupun Pertamina.

Perselisihan antara pemerin-

tah dan ExxonMobil atas status pengelolaan Natuna D Alpha terjadi sejak tahun 2005. Pemerintah menilai hak pengelolaan perusahaan migas tersebut atas Natuna D Alpha otomatis telah habis. Hal itu didasari argumentasi, setelah lewat 20 tahun, ExxonMobil tidak berhasil mengajukan komersialitas atas blok tersebut.

Sementara ExxonMobil berpendapat mereka masih berhak atas Natuna D Alpha karena telah mengajukan perpanjangan kontrak untuk lima tahun berikutnya di tahun 2004.

Dengan asumsi itu, ExxonMobil merasa masih berhak atas blok Natuna D Alpha sampai kontraknya berakhir Januari 2009.

Dalam kontrak lama, ExxonMobil dan Pertamina bermitra dengan porsi kepemilikan blok masing-masing 76 persen dan 24 persen.

Keputusan untuk menyerahkan pengelolaan Natuna diambil melalui sidang kabinet pada Februari 2008, diikuti dengan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada Juni 2008. Pertamina ditugasi untuk mengelola Natuna.

Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas Edi Hermantoro mengatakan, penyerahan pengelolaan Natuna ke Pertamina tidak diikuti dengan kejelasan tentang status ExxonMobil sebagai operator lama.

Menurut Edi, seharusnya ada surat dari Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas yang menegaskan tentang itu. "Apakah mereka memang sudah diterminasi atau bagaimana. Sampai saat ini Ditjen Migas belum pernah menerima surat itu," kata Edi.

Wakil Presiden Bidang Relasi Eksternal ExxonMobil Maman Budiman mengatakan, pihaknya tidak bisa memberi komentar atas negosiasi Natuna yang masih berjalan.

ExxonMobil beberapa kali menyatakan siap menjadi mitra Pertamina di Natuna, termasuk kemungkinan bekerja sama dengan pihak lain yang digideng BUMN tersebut. (DOT)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 25											TAHUN 2008																																		

# Tiga Hari Antre Beli Gas

## Pasokan Tersendat, Harga Gas Melambung

JAKARTA, KOMPAS — Terhambatnya pasokan gas dari Pertamina menyebabkan warga Jakarta dan sekitarnya kesulitan memenuhi kebutuhan elpijinya. Sebagian warga terpaksa berkeliling kota dan antre memesan isi ulang gas hingga tiga hari. Harga elpiji pun melambung Rp 1.000-Rp 10.000 per tabung.

"Sudah tiga hari ini saya terus mencari isi ulang tabung gas ukuran 3 kilogram. Sampai keliling Bogor, tetapi tanpa hasil. Semua agen dan pangkalan tidak punya stok," kata Ari Husnul (32), warga Bogor yang bekerja di Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Selasa (9/12). Hal senada diungkapkan Tarta, warga Kemayoran, Jakarta Pusat.

Sopir agen gas turut mengeluh karena ketidakpastian ketersediaan pasokan dari Pertamina. Hingga kemarin antrean puluhan

truk pengangkut tabung kosong elpiji 3 kg dan 12 kg masih terjadi di stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG) di Jalan Abdul Wahab, Sawangan, Depok, yang juga melayani agen elpiji dari Kota Bogor dan Kabupaten Bogor.

Mahbub, sopir agen gas di Serang, Banten, menambahkan, dalam kondisi normal mereka harus mengantre 4-5 hari untuk dapat mengisi ulang 600-700 tabung kemasan 3 kg di SPBG Serang. Kini, antrean dipastikan akan lebih lama lagi.

Ketua Himpunan Wiraswastawan Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Banten Rahmat Halim mengatakan, ketersediaan elpiji memang belum memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Banten, kebutuhan elpiji mencapai 99.000 tabung per hari. Namun, pasokan yang diterima hanya 14.000-21.000 tabung per hari.

Kondisi itu membuat warga kebingungan karena jatah minyak tanah sudah ditarik. Saat ini Banten hanya mendapat pasokan 106 kiloliter minyak tanah per hari, berkurang 75 persen dari sebelumnya.

Menurut juru bicara PT Pertamina (Persero), Anang R Noor, pasokan elpiji tersendat karena ada masalah teknis terkait perawatan rutin di kilang Balongan, Indramayu, dan lalu lintas kapal pengangkut gas terhalang gelombang laut tinggi.

### Harga naik

Kekisruhan penyediaan elpiji oleh Pertamina ini ujung-ujungnya berdampak pada kenaikan harga isi ulang gas 3 kg dan 12 kg di pasaran.

Isdiyanto, pengecer gas ukuran 3 kg di Jalan Tanah Abang I, menambahkan, akibat terputusnya pasokan, harga elpiji pun melambung. Bulan November lalu, Isdiyanto masih bisa membeli tabung berisi gas 3 kg di agen Rp 13.000. Kini, agen menjual minimal Rp 14.000-Rp 15.000 per tabung. Isdiyanto dan para pengecer lainnya terpaksa menjual ke konsumen seharga Rp 16.000-Rp 18.000 per tabung.

Di sejumlah pengecer lain, isi ulang gas 12 kg yang seharusnya Rp 72.000-Rp 75.000, kini menjadi Rp 80.000-Rp 85.000.

(MUK/NTA/NEL)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 94											TAHUN 2008																																		

## Pasokan Gas Arun ke PT Pupuk Iskandar Muda Mengalir Juni 2009

PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) mendapat kepastian pasokan gas untuk produksi mereka. Gas sebanyak 110 juta kaki kubik per hari akan mengalir dari lapangan Arun milik Exxon-Mobil mulai Juni 2009.

Kepala Badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi (Migas) Priyono menjelaskan, pasokan gas dari Arun kepada PIM memakai pola *swap*. Melalui cara ini, kewajiban Exxon-Mobil memasok gas ke Korea dan Taiwan dari Arun digantikan pasokan dari lapangan Bontang milik Total.

Pemerintah sudah memperpanjang kontrak *swap* untuk Desember ini saja yang mencapai 50 juta kaki kubik per hari. "Mulai bulan Juni 2009, dari sumur NSO di Arun, Exxon langsung memasok ke PIM sebesar 110 juta kaki kubik per hari," ujar Priyono, Selasa (9/12).

PIM akan membeli gas dari Arun memakai harga pasar. Nantinya, pasokan gas kepada PIM akan menggunakan pipa sedot atau *jumper* yang sekarang sedang masih dibangun.

Sampai saat ini, PIM kesulitan mencari pasokan gas untuk mengoperasikan dua pabrik pupuknya di Nanggroe Aceh Darussalam. Selama enam bulan terakhir ini, PIM hanya bisa menjalankan satu pabrik setelah memperoleh pasokan melalui *swap* dari lapangan Bontang yang menjadi jatah PT Pupuk Kalimantan Timur.

PIM telah melaporkan ke pemerintah bahwa mereka sedang mengupayakan negosiasi *swap* gas dengan melibatkan Petronas dan ExxonMobil. Mekanismenya serupa dengan *swap* Lapangan Arun dan Bontang. Petronas akan menggantikan kontrak pasokan Exxon untuk Korea.

Imbalannya, PIM akan mengirim produksi pupuknya ke anak usaha perdagangan pupuk milik Petronas. Namun, dengan adanya kepastian mendapat pasokan dari Arun lewat *swap* dengan Bontang ini, rencana negosiasi dengan Petronas kemungkinan akan batal.

Gentur Putro Jati

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: right;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 14											TAHUN 2008																																		

■ BLOK NATUNA D ALPHA

## Pertamina Belum Berhak Kelola Natuna

JAKARTA. Pembahasan tentang pengelolaan Blok Natuna D Alpha sepertinya kembali ke titik nol. Hingga kini, PT Pertamina belum mendapat kepastian pemerintah akan menunjuknya mengelola blok gas Natuna D Alpha. Selain itu, kontrak lapangan Natuna itu masih di tangan ExxonMobil sampai 9 Januari 2009 dan dokumen yang berisikan data-data Natuna belum dikembalikan ke pemerintah sampai sekarang.

Edy Hermantoro, Direktur Pembinaan Kegiatan Usaha Hulu Migas Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) bilang, perusahaan kontraktor minyak dianggap sah memegang hak kelola sebuah blok jika perusahaan itu sudah mengantongi kontrak yang diteken oleh Menteri ESDM. Kenyataannya, sampai kini, belum ada keputusan soal nasib kontrak ExxonMobil di Natuna yang akan berakhir 9 Januari 2009.

Menurut Edy, penunjukan Pertamina sebagai operator harus melalui surat resmi. "Sampai sekarang, belum ada penyerahan itu. Data lapangan atau *data room* masih di ExxonMobil sebagai pimpinan kontraktor Natuna," ujar Edy, Selasa (9/12).

Sementara data lapangan itu belum dikembalikan ke pemerintah lewat BP Migas, secara hukum, ExxonMobil masih menguasai blok Natuna D Alpha.

Asal tahu saja, dalam kontrak yang akan berakhir tahun depan itu, ExxonMobil menguasai kepemilikan sebesar 75% di lapangan gas yang berada di utara Kepulauan Riau itu. Sedang Pertamina memiliki 25%.

Direktur Jenderal Migas Evita Herawati Legowo menambahkan, untuk menyelesaikan permasalahan ini, tiga pihak yaitu Pertamina, ExxonMobil, serta BP Migas harus duduk bersama untuk membahas jalan keluar.

Edy menyebut, kemungkinan, ExxonMobil akan mengajukan perpanjangan kontrak Natuna D Alpha kecil sekali. Pemerintah juga tidak akan memberikan perpanjangan karena blok tersebut tidak kunjung digarap oleh perusahaan asal Amerika Serikat tersebut. Tampaknya, ExxonMobil juga tidak akan mengajukan perpanjangan kontrak. Sebab, mestinya, mereka sudah menyodorkan jauh-jauh hari.

Meskipun ExxonMobil mengembalikan aset Natuna, pengelolaan lapangan tersebut tak bisa begitu saja dialihkan kepada pihak lain tanpa ada reko-

mendasi dari BP Migas dan persetujuan pemerintah.

Menanggapi fakta ini, Juru bicara Pertamina Anang Rizkani Noor menegaskan, perusahaannya akan tetap melanjutkan proses seleksi calon mitra kerja pengelolaan Natuna D Alpha yang sudah memasuki tahap II. Sejauh ini, delapan perusahaan sudah lolos seleksi tahap II. "Kami akan koordinasi dengan ExxonMobil dan pemerintah. Seleksi kami lanjutkan sekalian tetap berusaha memperoleh *data room*," ujar Anang.

Sayangnya, juru bicara ExxonMobil Deva Rachman enggan berkomentar soal hal ini.

Gentur Putro Jati

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 13											TAHUN 2008																																		

■ **BBM BERSUBSIDI**

## Pengumuman Tender BBM Bersubsidi Molor

JAKARTA. Molor waktu seperti-nya sudah jadi kebiasaan. Kali ini, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) menunda pengumuman pemenang tender penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi atau *public services obligation* (PSO) hingga 24 Desember nanti.

Kepala BPH Migas Tubagus Haryono beralasan, seharusnya pada 9 Desember ini, anggota komite bersidang membahas terpenuhi atau tidaknya persyaratan teknis perusahaan yang jadi pemenang PSO. "Banyak yang masih belum siap. Kami masih melakukan beberapa verifikasi. Mungkin, kami tak bisa mengumumkannya pada 22 Desember, kemungkinan baru 24 Desember," ujar Tubagus.

Sampai saat ini, masih ada enam perusahaan yang maju dalam tahapan akhir penentuan pemenang PSO. Mereka adalah: Pertamina, Shell, Petronas, Aneka Kimia Raya (AKR), PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

(TPPI), dan Bumi Asri Prima Pratama. Sebelumnya, dua perusahaan yang sudah menyatakan mundur adalah Patraniaga dan Petrobas.

BPH Migas akan menentukan pemenang berdasarkan dua kriteria, yaitu teknis dan komersial. Kriteria teknis memegang bobot 60% penilaian serta kriteria komersial sebesar 40%. Kriteria komersial antara lain besaran *alpha*, *term of payment*, uang jaminan, dan rencana pengembangan. Sementara kriteria teknis antara lain jumlah tangki darat yang dimiliki, dan jumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang harus tersebar di Indonesia.

Pemerintah menetapkan kuota BBM bersubsidi 2009 sebesar 36,85 juta kiloliter dengan *alpha* atau biaya distribusi dan margin sebesar 8%. Perinciannya, premium 19,44 juta kiloliter, minyak tanah 5,8 juta kiloliter, dan solar 11,61 juta kiloliter.

Gentur Putro Jati

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																													
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: 2											TAHUN 2008																			

## Pemerintah Masih Kebingungan Menjelaskan Penurunan Harga

JAKARTA. Sinyal penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi semakin menguat. Tetapi, hingga sekarang pemerintah masih menyimpan rapat-rapat besaran penurunan harga BBM bersubsidi itu.

Ada berbagai alasan mengapa pemerintah masih pelit bicara. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Evita Legowo mengakui pemerintah kesulitan menentukan harga baru premium bersubsidi yang rencananya bakal diputus Januari nanti.

Ini karena, Evita menilai harga bahan baku campuran premium atau yang dikenal dengan *High Octane Mogas Component* (Mogas) masih lebih mahal ketimbang harga minyak mentah Indonesia (ICP). "Sehingga perhitungan dan pengamatan atas pergerakan harga minyak dunia dan faktor penentu lainnya masih terus dilakukan," terang Evita, Selasa (9/12).

Namun dalih Evita itu tak klop dengan bosnya, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Pur-

nomo Yusgiantoro. Purnomo mengatakan, pemerintah masih menunggu hasil sidang Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) pada 19 Desember 2008 nanti. "Hasil sidang tersebut akan dipakai sebagai salah satu referensi," katanya.

### Harga Mogas masih lebih mahal ketimbang harga minyak mentah Indonesia.

Ada juga alasan lain. Kali ini dari Kepala Badan Kebijakan Fiskal Anggito Abimanyu. Dia mengatakan besaran penurunan harga BBM bersubsidi ini masih akan dibahas dalam pertemuan antarmenteri. Setelah pertemuan itu, pemerintah akan memutuskan formula penurunan harga solar dan premium. "Jadi supaya tidak ada informasi yang berbeda-beda," katanya.

Namun ketidakjelasan penurunan harga BBM bersubsidi ini tak mempengaruhi langkah Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) melakukan persiapan pasokan ke masyarakat. Lembaga ini tak ingin kelangkaan premium saat harganya turun pada 1 Desember 2008 lalu terulang kembali. "Tapi kami juga mengkritik pengusaha jangan mau untung saja. Harus ada pengorbanan sedikit," kata Kepala BPH Migas Tubagus Haryono.

Tubagus juga mengharapkan Pertamina selaku pemegang merek dagang solar bersedia memberikan kompensasi seperti yang diberikan saat harga premium diturunkan awal bulan ini. Ketika itu, Pertamina menyediakan anggaran sebesar Rp 27 miliar untuk mengganti kerugian yang diderita pemilik SPBU karena selisih harga premium setelah diturunkan. Namun, kompensasi yang disetujui hanya oleh pemerintah hanya sebesar Rp 4,32 miliar.

Gentur Putro Jati, Uji Agung

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">JAN</td> <td style="width: 5%;">FEB</td> <td style="width: 5%;">MAR</td> <td style="width: 5%;">APR</td> <td style="width: 5%;">MEI</td> <td style="width: 5%;">JUN</td> <td style="width: 5%;">JUL</td> <td style="width: 5%;">AGST</td> <td style="width: 5%;">SEP</td> <td style="width: 5%;">OKT</td> <td style="width: 5%;">NOV</td> <td style="width: 5%; text-align: center;"><span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span></td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 20											TAHUN 2008																																		

## Antre Gas di Bandung



ANTARA/Rezza Estily

Warga antre untuk membeli gas elpiji di salah satu agen di Bandung (9/12). Gas elpiji jadi langka di Bandung karena ada perbaikan kilang pengolah gas elpiji di Balongan, Indramayu. Perbaikan tersebut mengurangi pasokan gas elpiji dalam tabung ukuran 12 kg dan 3 kg untuk wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center;"><span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span></td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 14											TAHUN 2008																																		

## Shell Optimistis Penjualan Pelumas Tetap Meningkatkan pada 2009

GAUNG krisis global sepertinya masih enggan menghampiri bisnis pelumas asal negeri kincir angin, Shell. Pasaunya, penjualan pelumas atau oli Shell masih lancar di tingkat distributor. "Sejak 2006 sampai saat ini, penjualan Shell di bawah Pertamina. Namun jauh di atas oli merek lainnya," tutur G. Erviandri, *Sales Representative* PT Prestasi Pelumasindo Unggul, Distributor Pelumas Shell, kemarin (9/12).

Erviandri yang kerap disapa Rian ini mengaku, pihaknya mampu menjual sekitar 50.000 liter oli saban bulan, baik oli mobil mau pun motor. "Saya tetap optimistis tahun 2009 nanti penjualan bakal naik, mungkin sampai 25%," imbuh Rian.

Pasaunya, melorotnya penjualan otomotif tidak berakibat terlalu signifikan pada konsumsi oli jutaan mobil dan motor yang sudah ada saat ini. "Selama jualan, kami terbantu oleh keunggulan produk Shell, kemasan lokal, serta citra produk yang diusung oleh Juara MotoGP 2008, Casey Sto-

ner, dan menjadi pelumas resmi tim F1 Ferrari," lanjut Rian.

Menurut Rian, penjualan pelumas Shell di pasar Indonesia merupakan yang tertinggi di di Asia Tenggara, mengalahkan penjualan Shell Malaysia dan Shell Singapura. Bahkan, Shell Indonesia mengirim produk pelumas ke dua negara itu. "Maka, tak heran jika Shell Pusat memberikan apresiasi ke Shell Indonesia dengan memberi keleluasaan membuat kemasan sendiri," kata Rian.

Walaupun merasa lebih tahan krisis, toh Shell tetap bersiap menghadapi terpaan krisis global, bukan dengan menahan ekspansi. Justru, Shell Indonesia berani meluncurkan produk pelumas premium, Shell Ultra yang harganya Rp 165.000 per liter. "Persaingan penjualan oli memang ketat. Di Indonesia, ada 100 merek lokal dan asing. Tetapi, yang bakal memegang pasar adalah merek-merek ternama saja," pungkas Rian.

Aprillia Ika

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST		
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET	
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV <b>DES</b> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 <b>10</b> 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31			
HALAMAN: <i>A19</i>			TAHUN 2008

# Pertamina Belum Sah Garap Natuna

Ladang gas Natuna tak bisa diserahkan ke kontraktor lain.

**JAKARTA** — PT Pertamina (Persero) belum secara sah mengelola Blok Natuna D-Alpha. Sampai saat ini kontrak ladang gas di perairan Natuna itu masih dikuasai ExxonMobil.

Direktur Pembinaan Hulu Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Edy Hermantoro mengatakan kontraktor baru dianggap sah jika telah memperoleh penandatanganan kontrak dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai kuasa pertambangan. Hingga saat ini, kata dia, belum ada keputusan soal nasib kontrak ExxonMobil sampai 9 Januari 2009.

"Begitu juga dengan Pertamina, data lapangannya saja masih di ExxonMobil sebagai pimpinan kontraktor Natuna," ujarnya kemarin. Pada kontrak lapangan Natuna D-Alpha, ExxonMobil menguasai kepemilikan sebesar 75 persen dan Pertamina 25 persen.

Edy mengatakan hingga saat ini pihaknya belum menerima surat pengembalian kontrak Na-

tuna dari ExxonMobil. Artinya, secara legal, aset Natuna D-Alpha masih dikuasai oleh perusahaan asal Amerika Serikat itu.

Jika benar ExxonMobil tak melanjutkan penggarapan Natuna, kata dia, surat pengembalian akan diserahkan melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas). "Entah apakah sudah dikembalikan kepada BP Migas atau belum," katanya.

Saat ini, Pertamina gencar menggandeng mitra kerja untuk menggarap lapangan gas Natuna D-Alpha. Pertamina bahkan telah menunjuk konsultan Wood Mckenzie Consultants Ltd untuk melakukan penilaian. Pertamina menyebutkan ada delapan perusahaan yang sedang ikut seleksi, yakni ExxonMobil, Chevron, Total, StatOil, Shell, ENI, CNPC, dan Petronas.

Pertamina menargetkan segera bisa menggarap Natuna sehingga bisa berproduksi pada 2018. Kontrak ExxonMobil di Natuna berakhir pada awal 2007 dan diperpanjang hingga tahun depan.

Edy mengakui kecil kemungkinan ExxonMobil bakal kembali memperpanjang kontrak Natuna. Alasannya, perpanjangan

kontrak biasanya diajukan dalam waktu yang relatif lama sebelum masa kontrak berakhir.

Dia menjelaskan, jika ExxonMobil mengembalikan aset Natuna, penggarapan ladang gas itu tak bisa begitu saja dialihkan kepada pihak lain. Perlu ada kajian terlebih dulu, termasuk memastikan kegiatan investasi bisa berlangsung sepanjang masa kontrak. "Untuk itu, perlu ada rekomendasi dari BP Migas," katanya.

Juru bicara Pertamina, Anang Rizkani Noor, mengatakan perseoran akan tetap melanjutkan proses seleksi mitra kerja. Manajemen saat ini masih berkoordinasi dengan ExxonMobil dan pemerintah untuk memperoleh data lapangan.

Sedangkan juru bicara ExxonMobil, Deva Rachman, menolak memberikan komentar tentang kelanjutan kontrak di Natuna.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Evita Herawati Legowo juga menolak memberikan penjelasan. Dia meminta Pertamina dan ExxonMobil duduk bersama dengan pemerintah untuk menyelesaikan kontrak Natuna. "Nanti kami lihat," katanya.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																													
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: A22											TAHUN 2008																			

# Produksi Minyak Digenjot Tahun Depan

BP Migas memasang target produksi 960 ribu barel minyak per hari.

**BANDUNG** — Pemerintah berencana meningkatkan produksi minyak tahun depan.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengatakan peningkatan bisa tercapai karena telah ditemukan cekungan hidrokarbon baru di sejumlah tempat yang berpotensi mengandung minyak dan gas.

"Selain itu, PT Chevron Pacific Indonesia (dulu bernama Caltex) akan menambah sumur di area baru dengan investasi hingga US\$ 1,5 miliar," ujarnya di Bandung akhir pekan lalu.

Menurut Purnomo, perusahaan minyak asal Amerika Serikat itu sedang mengembangkan Area 12 di Sumatera bagian tengah dengan membuat 600 sumur minyak. Total investasi mereka mencapai US\$ 600 juta.

Dia melanjutkan, pemerintah telah meminta Badan Pelaksana Minyak dan Gas (BP Migas) tidak memasang target tinggi untuk mengembangkan Area 13 pada tahun depan. "Untuk Area 13 nilai investasinya hampir tiga kali lipat, men-

No	Perusahaan Kontraktor	2008	2009
1.	ConocoPhillips	78.000	42.950
2.	Chevron Pacific Indonesia	405.000	382.000
3.	ExxonMobil	20.000	
4.	Medco E&P	33.000	30.000
5.	Pertamina	118.221	125.500

SUMBER: PEMAPARAN TIAP-TIAP PERUSAHAAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

capai US\$ 1,5 miliar," kata Purnomo.

Sementara itu, cekungan baru yang berpotensi mengandung minyak dan gas akan diumumkan tahun depan. Saya mendapat laporan awal dari badan geologi, cekungan Indonesia itu lebih dari 60. Artinya, prospeknya semakin baik," katanya.

Saat ini, ujarnya, dari 60 cekungan yang ada, baru 16 titik yang sudah berproduksi. Selebihnya belum menghasilkan, dieksplorasi, dan baru dibor. Sebelum selesai kabinet tahun depan, kita harus sudah bisa mendeklarasikan cekungan baru di Indonesia. "Akan ada kenaikan produksi," ujar Purnomo.

Adapun Deputy Finansial, Ekono-

mi, dan Marketing BP Migas Djoko Harsono mengaku tidak memasang target tinggi untuk produksi minyak dan gas pada tahun depan. "Pada 2009 targetnya hanya 960 ribu barel minyak per hari," ujarnya.

Target itu, menurut dia, hampir sama seperti tahun ini. Alasannya, kata Djoko, tren produksi minyak sekarang ini secara alamiah juga turun.

Sebelumnya, sejumlah kontraktor minyak di Indonesia mengaku kesulitan memenuhi target produksi sebesar 950 ribu barel per hari pada tahun depan.

Dalam pemaparannya di hadapan anggota Panitia Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2009 Dewan Perwakilan Rakyat pada 8

September lalu, tiga dari lima kontraktor minyak mengemukakan kesulitan masing-masing.

Intinya, ketiga kontraktor itu tidak dapat memenuhi target produksi tahun depan. Mereka adalah Chevron Pacific Indonesia, ConocoPhillips, dan Medco E&P. Dengan turunya produksi ketiga perusahaan ini, target produksi minyak tahun depan otomatis bakal meleset lagi.

Satu-satunya yang diperkirakan bisa menaikkan produksi hanya Pertamina EP. Adapun ExxonMobil Indonesia baru bisa mengandalkan produksinya dari ladang minyak Cepu tahun depan. Sehingga, dari kelima kontraktor besar ini, total produksi minyak tahun depan diperkirakan baru mencapai sekitar 600 ribu barel per hari.

Menurut Direktur Jenderal Minyak dan Gas Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Evita Legowo, dari presentasi kelima kontraktor itu, terlihat bahwa penurunan produksi minyak tidak bisa dihindari (*Koran Tempo*, 9 September). ● ANWAR SISWADI

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV <b>DES</b> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 <b>10</b> 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: 14		TAHUN 2008

# Harga Solar Bisa Kembali ke Rp4.300

MELUNCURNYA harga minyak dunia ke kisaran US\$40 per barel membuka peluang bagi pemerintah untuk menurunkan harga solar kembali ke level harga terakhir sebelum terjadi kenaikan pada Mei 2008.

"Dengan asumsi harga Indonesia (ICP) dalam APBN 2009 dipatok pada kisaran US\$80 US per barel, akan terdapat potensi penghematan hingga US\$30 per barel dari proyeksi harga minyak 2009 di kisaran US\$50-US\$60 per barel," ujar Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Harry Azhar Azis, kemarin.

Dengan potensi tersebut, imbuh Harry, harga BBM premium berpeluang turun sekitar Rp300 menjadi Rp5.200 per liter, sedang-



**Suharso Monoarfa**  
Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR

kan harga solar dapat turun Rp800 rupiah menjadi Rp4.300 per liter.

Tak hanya solar, Wakil Ketua Panitia Anggaran Suharso Monoarfa berpendapat harga premium pun dapat turun ke level semula apabila harga minyak dunia stabil di posisi saat ini.

"Harga jual minyak mentah Indonesia biasanya di bawah OPEC. Kalau pemerintah mau, pada 1

Januari harga solar dan premium bisa turun minimal ke Rp5.000," kata Suharso dalam diskusi Forum PPP Mendengar.

Berdasarkan perhitungannya, apabila pemerintah menetapkan harga premium Rp4.500 dan solar Rp4.300, total subsidi yang dikeluarkan pemerintah mencapai Rp26 triliun. Jika harga premium dan solar dipatok di level Rp5.000, beban subsidi pemerintah menciut menjadi Rp5 triliun. "Ini berarti subsidi yang ditanggung menjadi sangat kecil jika dibandingkan dengan alokasi di APBN 2009 sebesar Rp57 triliun," ujarnya.

Dengan potensi penghematan sebesar Rp52 triliun, pemerintah tidak perlu mencari banyak utang untuk menambal defisit.

Sementara itu, Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro menegaskan pemerintah masih terus mengkaji besaran perubahan harga BBM yang sesuai dengan kemampuan anggaran dan momentum penurunan harga itu. Ia mengingatkan ada sejumlah faktor penentu yang masih terus berfluktuasi, misalnya dinamika eksternal berupa hasil sidang OPEC pada 17 Desember mendatang.

"Kita tidak tahu nanti hasil pertemuan OPEC seperti apa. Namun yang pasti keputusan kita itu tidak harus terkait dengan keputusan OPEC. Kita hanya menjadikan itu sebagai referensi," pungkas Purnomo.

(Uud/\*/JJ/E-3)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
**MONITOR BERITA**

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul> |
|--|---|

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 13 TAHUN 2008

**Pertamina akan Ikuti Margin BBM**

PERTAMINA dan Himpunan Pengusaha Swasta Nasional (Hiswana) Minyak dan Gas (Migas) sepakat menyerahkan pengaturan mekanisme margin dan penebusan stok BBM kepada pemerintah. Pertamina juga tengah menyiapkan mekanisme yang paling efektif dan efisien terkait dengan ketersediaan stok dan sistem distribusi terpadu.

"Stok memang menjadi fokus perhatian Pertamina, karena biasanya konsumsi melonjak saat harga turun. Selain itu kita juga akan mengoptimalkan armada distribusi dan menyiapkan cadangan tangki pengangkut untuk menjamin pasokan ke SPBU," ujar Vice President Communication PT Pertamina (Persero) Anang Rizkani Noor, kemarin. (JJ/E-1)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

TAHUN 2008

### Kontrak Exxon di Natuna Habis Januari 2009

**D**irektur Pembinaan Usaha Hulu Migas Eddy Hermantoro menyatakan, kontrak ExxonMobil di Natuna resmi berakhir pada Januari 2009. Hingga saat ini ExxonMobil belum juga mengembalikan data-data teknis mengenai Natuna ke pemerintah maupun Pertamina.

Pertamina, yang tengah menyeleksi partnernya untuk pengelolaan blok Natuna hingga saat ini masih belum memperoleh data-data tentang blok tersebut. Selain Pertamina yang membutuhkan data untuk rencana pengembangannya, pemerintah juga belum memperoleh data tersebut. Bedanya, pemerintah memang belum memintanya ke Exxon.

Meskipun blok migas Natuna D Alpha dimiliki negara, namun kewenangannya pengelolaannya hingga kini berada di tangan Exxon karena kontrak Exxon sebagai operator baru berakhir Januari 2009.

Natuna D Alpha adalah lapangan migas yang sebelumnya dikelola oleh ExxonMobil. Namun karena selama 20 tahun lebih beroperasi Exxon dinilai belum melakukan pengembangan signifikan, maka kontraknya pun dicabut.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 20											TAHUN 2008																																		

### Soal Margin Harga BBM

## Pertamina Dan Pengusaha Pasrah...

#### Jakarta, Probisnis RM.

PT Pertamina (Persero) dan Himpunan Pengusaha Swasta Nasional (Hiswana) Minyak dan Gas sepakat menyerahkan sepenuhnya pengaturan mekanisme margin dan penebusan stok BBM kepada pemerintah.

"Belajar dari kejadian kemarin, kita perlu menyiapkan koordinasi yang bagus. Tidak hanya dengan SPBU, tapi juga dengan pemerintah dan Hiswana Migas. Kita akan patuhi semua keputusan pemerintah. Kami hanya sebagai pelaksana saja," ujar Vice President Communication PT Pertamina (Persero) Anang Rizkani Noor, kemarin.

Pertamina dikatakannya tengah menyiapkan mekanisme yang paling efektif dan efisien terkait dengan ketersediaan stok dan sistem distribusi terpadu.

"Stok memang menjadi fokus perhatian Pertamina karena biasanya konsumsi melonjak saat harga turun. Selain itu kita juga akan mengoptimalkan armada distribusi dan menyiapkan cadangan tanki pengangkut untuk menjamin pasokan ke SPBU," ujar Anang.

Sementara itu terkait sanksi yang diberikan Pertamina pada SPBU diakuinya memperparah kelangkaan pasokan. Pertamina kata Anang, sedang menin-

jau ulang efektivitas sanksi tersebut.

"Memang ada efek samping dari pemberian sanksi tersebut terhadap terjadinya kelangkaan. Namun kita juga harus tetap mematuhi aturan dalam perjanjian antara Pertamina dengan Hiswana terkait pemberian sanksi ini. Kini kita sedang meninjau ulang kasus per kasus supaya sanksi berjalan efektif namun pasokan dan distribusi BBM ke masyarakat juga tetap lancar," ujarnya.

Terpisah, pengusaha SPBU yang diwakili Hiswana Migas juga pasrah dengan apapun keputusan pemerintah terkait besaran margin maupun mekanisme distribusi yang akan diterapkan untuk menurunkan harga solar dan kembali menurunkan harga premium pada Januari 2009.

"Kita menyerahkan mekanisme margin dan penebusan stok BBM pada pemerintah agar tidak lagi terjadi kelangkaan seperti penurunan harga premium lalu. Sudahlah, dari pada ribut lagi, kita serahkan semuanya kepada pemerintah. Kalau hitungan rugi kita masih terus merugi. Namun kita komitmen supaya tidak ada kelangkaan lagi, Insyaallah," ujar Ketua Hiswana Migas, M Nur Adib di Jakarta, kemarin. ■ FIK

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: 12											TAHUN 2008																			

Harga Minyak Dunia Sudah Normal  
**Akhir Tahun, Harga  
Bensin  
Dan Solar Harus  
Turun**

RENCANA pemerintahan SBY-JK menurunkan harga bensin dan solar didukung Partai Amanat Nasional (PAN).

Namun partai berlambang matahari putih itu meminta agar harga BBM segera diturunkan paling lambat akhir tahun ini. Jika menunggu awal tahun 2009 dinilai terlalu lama.

Pasalnya harga minyak dunia yang menjadi patokan pemerintah saat menaikkan harga BBM pada pertengahan tahun 2008 sudah menurun sejak dua bulan terakhir.

"Harga minyak dunia kan sudah turun, jadi mau menunggu apa lagi? Sekarang per barelnya sudah 46 US Dollar, harga itu lebih murah daripada harga bulan Maret tahun 2005. Saya pikir pemerintah tidak perlu menunggu awal tahun, dipercepat saja akhir tahun ini," seru Ketua Umum PAN Soetrisno Bachir.

Selain terlalu lama, penuru-

nan harga BBM pada awal tahun menurut SB cenderung menimbulkan kecurigaan lantaran sarat dengan nuansa politik. Rentang waktu yang hanya berjarak dua bulan dengan pelaksanaan pemilu legislatif bisa dijadikan pembusukan oleh lawan-lawna politik SBY.

Niatan pemerintah yang sebenarnya tulus ingin meringankan beban rakyat dengan cara penurunan harga BBM bisa disalahartikan oleh pihak-pihak tertentu seolah-olah pemerintah sengaja mengulur waktu agar berdekatan dengan pemilu.

"Saya yakin pemerintah mampu mengambil keputusan cepat menurunkan harga BBM akhir tahun ini. Supaya tidak menimbulkan kecurigaan politik, Presiden tidak perlu menunggu hingga awal tahun yang kebetulan sudah dekat dengan pemilu," ucap politisi asal Peka-longan ini.

Berapa kisaran harga yang logis untuk premium dan solar? SB menyebut, harga premium Rp 4.500 per liter sedangkan harga so-

lar Rp 5.000 per liter. Angka itu menurutnya sangat logis dan masuk dalam ambang batas psikologi masyarakat kelompok menengah ke bawah.

Secara ekonomis pun, pemerintah tidak perlu mengeluarkan dana besar untuk menutupi subsidi BBM. "Pemerintah jangan ragu, rakyat pasti mendukung jika keputusan penurunan harga BBM dipercepat akhir tahun. Mudah-mudahan tidak ada gejolak internasional yang menyebabkan harga minyak melonjak lagi.

"Selain menurunkan harga bensin premium dan solar, SB juga meminta pemerintah menurunkan harga minyak tanah rumah tangga. Berdasarkan laporan kader-kader PAN di akar rumput, harga minyak tanah per liter saat ini mencapai Rp 9.000. Harga ini jauh tinggi dibanding harga bensin premium dan solar. Padahal, kebanyakan masyarakat pengguna minyak tanah tidak memiliki kendaraan bermotor.

"Ini kan ironis, harga bensin dan solar turun kok minyak tanah malah semakin melambung. Kalau rakyat miskin berpikir lebih baik masak pakai bensin daripada pakai minyak tanah kan repot, bisa-bisa semua pom bensin diserbui rakyat miskin," tegas SB.

Wasekjen DPP PAN Teguh Juwarno yang merupakan caleg dari daerah pemilihan (dapil) Brebes dan Tegal mengatakan, masyarakat di dapilnya sangat berharap harga BBM bisa segera turun. Terlebih lagi harga solar, pasalnya banyak nelayan di wilayah itu tidak bisa melaut lantaran mahalnya harga solar. Jika harga solar segera diturunkan, Teguh yakin kehidupan masyarakat nelayan di pesisir di Brebes dan Tegal akan menjadi lebih baik. Perahu-perahu yang semula bersandar akan kembali melaut dan dengan sendirinya roda ekonomi rakyat kembali berputar.

"Para nelayan merupakan lapisan masyarakat yang sangat me-

rasakan langsung dampak kenaikan harga solar. Begitu pula jika harga solar diturunkan, para nelayan akan langsung merasakan pula dampaknya," ujar bekas penyiar televisi ini.

Sebagaimana diketahui, sebelumnya Wapres Jusuf Kalla mengatakjan harga bensin dan solar baru bisa diturunkan paling cepat Januari 2009. Hal itu dikarenakan pemerintah masih menunggu keputusan sidang OPEC pada pertengahan bulan ini.

"Harga BBM turun awal Januari-lah. Kita masih tunggu apa yang akan dibuat OPEC dengan harga minyak mentah yang turun ini," ujar JK di kantor DPP Partai Golkar, Slipi, Senin (8/12).

Pemerintah pada awal bulan ini telah menurunkan harga premium dari Rp 6.000 menjadi Rp 5.500. Penurunan harga itu dilakukan menyusul anjloknya harga minyak mentah dunia dari 147 US Dollar pada bulan Juni 2008 menjadi 46 US Dollar pada bulan ini. ■ LUK



HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV <b>DES</b> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 <b>10</b> 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 20 <span style="float: right;">TAHUN 2008</span>		

Pemerintah Masih Kesulitan Tentukan Harga Ideal

**Jangan Ragu,  
 Premium  
 Dan Solar Bisa  
 Rp 3.000**



46

## Pemerintah masih menunggu harga minyak dunia minggu depan.

RENCANA pemerintah menurunkan harga premium dan solar awal Januari 2009 mendatang mendapat dukungan kalangan dewan di Senayan. Dengan harga minyak dunia saat ini yang merupakan harga termurah sejak empat tahun terakhir, harga bahan bakar minyak (BBM) seharusnya dikembalikan lagi ke posisi seperti empat tahun lalu.

"Cukup aman jika harganya (premium dan solar, red) di bawah Rp 3.000 per liter," ujar anggota Komisi XI DPR Drajad Wibowo usai rapat kerja dengan BI di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Drajad melihat, secara ekonomi sebenarnya penurunan harga BBM sudah dapat dilakukan. Tetapi, menurutnya saat ini sedang terjadi banyak kepentingan politik sehingga baru akan dilakukan pada Januari 2009 mendatang.

Walaupun saat ini harga jual BBM tersebut adalah harga keekonomiannya, Drajad menilai, subsidi tetap mutlak ada sesuai dengan amanat UUD 1945.

Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Suharso Monoarfa menyatakan, syarat agar penurunan harga BBM ini bisa terwujud memang tergantung pada harga minyak mentah yang harus tetap

berada di bawah level 40 dolar AS per barel.

Dari sisi anggaran, kata Suharso, penetapan harga premium Rp 4.500 per liter dan solar Rp 4.300 per liter tidak masalah. Dengan asumsi kurs Rp 11 ribu per USD dan harga minyak mentah 40 dolar AS per barel, maka total subsidi yang ditanggung pemerintah hanya berkisar Rp 26 triliun. Bahkan, bila harga premium hanya turun ke level Rp 5.000 per liter, beban subsidi BBM di APBN 2009 hanya berkisar Rp 5 triliun.

"Padahal, alokasi subsidi BBM di APBN 2009 mencapai Rp 57 triliun," papar Suharso dalam diskusi PPP Mendengar di Ja-

karta kemarin (9/12).

Dengan penghematan alokasi subsidi BBM sebesar Rp 52 triliun tersebut, Suharso menilai pemerintah tidak perlu pusing menambal defisit anggaran yang diperkirakan akan meningkat dari 1,2 persen menjadi dua persen.

Terpisah, Ketua Komite Tetap Bidang Ekonomi dan Moneter Kadin Indonesia Bambang Soesatyo menilai stimulus penurunan harga BBM bersubsidi akan mempercepat penyehatan perekonomian. Apalagi, bila penurunan harga BBM ditindaklanjuti dengan penurunan tarif transportasi dan harga barang-barang konsumsi.

"Biaya distribusi akan turun 20-

25 persen, dan harga barang bisa turun 10-15 persen. Akibatnya daya beli meningkat, konsumsi terdongkrak, pertumbuhan ekonomi meningkat," katanya.

Dengan penguatan konsumsi dan daya beli masyarakat, kata Bambang, produsen juga akan meningkatkan produksi sehingga ancaman PHK bisa dikurangi. "Bahkan, bukan tidak mungkin akan tercipta lapangan pekerjaan baru," kata dia.

Sementara itu, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) selaku departemen teknis yang menggodog berapa besar kemungkinan penurunan harga bensin dan solar pada Januari nanti, hingga kini belum

memiliki gambaran kisaran angkanya.

Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro mengatakan, pihaknya masih akan mencermati perkembangan harga minyak dunia. "Selain itu, untuk memutuskan-nya, kami harus bertemu dulu dengan Menkeu," ujarnya kemarin.

Menurut Purnomo, apa yang menjadi keputusan sidang OPEC pada pertengahan bulan ini, bakal menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk memperkirakan berapa rata-rata harga minyak dunia sepanjang bulan ini dan beberapa bulan ke depan. Maksudnya, jika nanti OPEC kembali memangkas produksi dalam jumlah signifikan, maka hal tersebut berpotensi mendorong harga minyak dunia kembali naik. "Keputusan OPEC akan menjadi referensi saja," katanya.

Dirjen Migas Evita H Legowo menambahkan, pihaknya masih mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual yang ideal untuk bensin dan solar pada Januari nanti. Hal itu disebabkan harga High Octane Mogas Component (bahan baku premium sebelum diolah di kilang) di pasaran Internasional lebih tinggi dari harga patokan minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Prices/ICP). "Ini menyulitkan penghitungan. Karena itu, kami akan cermati dulu harga minyak hingga ke depan," ujarnya. ■ FIK/JPN

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: right;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 15											TAHUN 2008																																		

## PIM Peroleh Tambahan Gas dari Arun

JAKARTA — PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) mendapat kepastian pasokan gas untuk keperluan produksi dari lapangan North Sumatra Offshore (NSO) di Arun, NAD, milik ExxonMobil Oil Indonesia. Pasokan sebesar 110 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) akan dikirim mulai Juni 2009.

Menurut Kepala Badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) R Priyono, pasokan gas dari lapangan NSO kepada PIM akan dilakukan dengan cara *swap*.

Melalui cara ini kewajiban ExxonMobil untuk memasok gas ke pembeli di Korea dan Taiwan dari Arun akan dipenuhi dari kilang LNG Bontang, Kalimantan Timur.

"Kontrak kita perpanjang untuk Desember saja sejumlah 50 juta kaki kubik per hari. Kemudian mulai bulan Juni 2009 dari lapangan NSO di Arun langsung memasok ke PIM sebesar 110 juta kaki kubik per hari," ujar Priyono di Jakarta, Selasa (9/12).

Harga pembelian gas dari Arun yang harus dibayarkan PIM, menurutnya, mengikuti harga pasaran gas yang berlaku. Nantinya, pasokan gas kepada PIM akan diproduksi menggunakan pipa sedot atau jumper yang sekarang sedang dibangun.

Sampai saat ini, PIM kesulitan mencari pasokan gas untuk mengoperasikan dua pabrik pupuknya di Aceh. Selama enam bulan terakhir ini saja, PIM hanya bisa menjalankan satu pabrik setelah mem-

peroleh pasokan melalui *swap* dari kilang Bontang yang menjadi jatah PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT).

PIM juga telah melaporkan kepada pemerintah sedang mengupayakan negosiasi *swap* gas dengan melibatkan Petronas dan ExxonMobil. Mekanismenya serupa dengan *swap* Lapangan Arun dan Bontang. Hanya bedanya Petronas akan menggantikan kontrak pasokan Exxon untuk pembeli di Korea Selatan. ■ dia

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEP    OKT    NOV <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</span>		
1   2   3   4   5   6   7   8   9 <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">10</span> 11   12   13   14   15   16   17   18   19   20   21   22   23   24   25   26   27   28   29   30   31		
HALAMAN : 15		TAHUN 2008

## Penunjukan Mitra Pertamina Tunggu Kontrak Exxon Usai

JAKARTA — Penunjukan mitra Pertamina dalam pengelolaan Blok Natuna D Alpha masih harus menunggu berakhirnya kontrak ExxonMobil Oil Indonesia di blok gas tersebut. Kontrak perusahaan migas asal Amerika Serikat tersebut baru berakhir 9 Januari 2009.

Dirjen Minyak dan Gas Departemen ESDM Evita Herawati Legowo menuturkan, hingga kini ExxonMobil belum mengembalikan data lapangan (data room) Blok Natuna D Alpha ke pemerintah.

"Memang sebagian data Natuna masih dipegang Exxon," ujarnya di Jakarta, Selasa (9/12).

Direktur Pembinaan Usaha Hulu Departemen ESDM Edy Hermantoro menambahkan, belum dikembalikannya data room Blok Natuna D Alpha ini dikarenakan Exxon masih berhak atas wilayah kerja blok gas tersebut. Hingga kini, menurut dia, pihaknya belum menerima pengembalian hak pengelolaan Blok Natuna D Alpha dari Exxon.

Kontrak Exxon di Blok Natuna D Alpha saat ini merupakan perpanjangan yang kedua kalinya. Semula kontrak bagi hasil yang ditandatangani 1985 itu berakhir pada 9 Januari 2005.

Namun karena adanya amandemen melalui perjanjian dasar, maka diberikan perpanjangan dua tahun hingga 9 Januari 2007. Oleh pemerintah, Exxon diberikan lagi perpanjangan kontrak yang kedua kalinya selama dua tahun. Sehingga, masa kontrak baru akan habis pada 9 Januari 2009 mendatang.

Edy menambahkan, penunjukan Pertamina sebagai operator Blok Natuna D Alpha belum sah. Mengingat Pertamina belum menandatangani kontrak pengelo-

intah (BP Migas). "Harus ada hitam di atas putih penyerahan operatorship dari Exxon ke Pertamina," tandasnya.

### Akan mediasi

Edy menuturkan, walaupun Pertamina ingin membuka akses ke *data room*, BUMN sektor migas tersebut harus mengajukan permohonan ke Exxon. "Pertamina harus bicara dulu dengan operator Natuna (Exxon, Red)," ujarnya.

Sebelumnya Pertamina melalui Direktur Hulu Karen Agustiawan mengajukan permohonan untuk pembukaan *data room* Blok Natuna D Alpha kepada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Departemen ESDM.

Permohonan ini terkait dengan keperluan penunjukkan calon mitra kerja Pertamina dalam mengelola Blok Natuna.

Pembukaan *data room* ini diperlukan untuk memudahkan para calon mitra Pertamina dalam menentukan besaran penawaran dan nilai swap asset yang bisa ditawarkan ke BUMN sektor migas ini.

Sebelumnya, Pertamina telah mengundang delapan perusahaan migas multinasional untuk mengikuti seleksi tahap kedua. Kedelapan perusahaan tersebut adalah ExxonMobil Oil Indonesia, Total Indonesia, Chevron, Statoil. Selain itu, Shell, ENI, Petronas, dan China National Petroleum Corporation (CNPC).

Untuk itu, kata Evita, pihaknya akan menjadi mediator antara Pertamina dan Exxon untuk pembukaan akses *data room*.

"Memang kita harus duduk bersama untuk menyelesaikan

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 16											TAHUN 2008																																		

## Stok Elpiji Langka di Ibu Kota

JAKARTA — Sejak sepekan terakhir, elpiji langka di Jakarta. Kelangkaan pasokan itu menyebabkan harga gas bersubsidi naik di eceran. Gas bersubsidi tiga kilogram yang biasanya dijual Rp 15 ribu kini sudah melonjak menjadi Rp 16 ribu hingga Rp 18 ribu.

Berdasarkan pantauan di sejumlah agen di Jakarta, stok elpiji kosong sejak seminggu lalu. Beberapa pemilik agen mengaku kelangkaan itu terjadi akibat tersendatnya pasokan elpiji dari Pertamina.

Dajang, karyawan toko Agus di kawasan Jl Balikpapan, Gambir, Jakarta Pusat, mengungkapkan, sejak dua hari lalu, pasokan elpiji ke tokonya menurun. "Katanya, ada masalah di depo," ungkap Dajang.

Biasanya, toko Agus menerima kiriman dua truk elpiji sebanyak 900 tabung elpiji tiga kilogram.

Namun, sejak dua hari lalu, kiriman tersebut berkurang hingga 50 persen. "Sekarang kiriman 450 tabung saja," tambah Dajang.

Isdianto, pemilik toko Oiqua di kawasan Tanah Abang I, Jakarta Pusat, mengungkapkan, kelangkaan elpiji terjadi sejak dua minggu lalu. "Tapi, baru lima hari lalu pasokan gas langka," tukas Isdianto. Dari keterangan pemasok, katanya, kelangkaan terjadi karena ada kerusakan di depo.

Akibat kelangkaan pemasokan gas, harga gas bersubsidi pun naik. Biasanya, Isdianto menjual gas bersubsidi Rp 15 ribu. Kini, gas bersubsidi dijual dengan harga Rp 16 ribu hingga Rp 18 ribu. "Kenaikan harga karena dari pemasok pun harganya sudah naik. Dari pemasok, saya sekarang dapat harga Rp 14 ribu bahkan lebih. Kalau

sebelumnya, harga dari pemasok Rp 13 ribu," tutur Isdianto.

Ketua Umum Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana-Migas), Muhammad Nuradib, mengatakan, tersendatnya pasokan elpiji di sejumlah daerah termasuk di Jakarta karena pasokan dari Pertamina akibat gangguan di kilang gas Balongan dan terhambatnya pasokan elpiji impor dari Singapura. "Kapal tanker elpiji tidak dapat merapat ke pelabuhan karena gelombang tinggi," katanya.

Namun, Nuradib memastikan, dalam waktu dekat pasokan elpiji ke sejumlah daerah termasuk Jakarta akan kembali normal. Itu menyusul adanya kepastian dari Pertamina bahwa sekitar 10 ribu ton gas elpiji dari Singapura sudah datang. ■ c89

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- |  |   |
|--|---|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA<br><input type="radio"/> INVESTOR DAILY<br><input type="radio"/> KOMPAS<br><input type="radio"/> KORAN TEMPO<br><input type="radio"/> KORAN KONTAN<br><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA<br><input type="radio"/> NERACA<br><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT<br><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA<br><input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA<br><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA<br><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN<br><input type="radio"/> SINAR HARAPAN<br><input type="radio"/> TABLOID KONTAN<br><input type="radio"/> THE JAKARTA POST<br><input type="radio"/> MAJALAH GATRA<br><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO<br><input type="radio"/> MAJALAH TRUST |
|--|---|

- KODE:  LISTRIK  MINERAL, BATU BARA  UMUM  
 MIGAS  DAN PANAS BUMI  PANSUS ANGKET  
 ENERGI ALTERNATIF  GEOLOGI

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV **DES**  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 **10** 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

**Sidang OPEC Jadi Referensi  
 Penurunan Harga BBM**

Pemerintah kesulitan menentukan besaran penurunan harga premium.

JAKARTA — Pemerintah mengaku kesulitan menentukan besaran penurunan harga premium subsidi untuk Januari 2009. Hal tersebut diungkapkan Dirjen Minyak dan Gas Departemen ESDM Evita Herawati Legowo di Jakarta, Selasa (9/12).

Sulitnya pemerintah menentukan harga premium subsidi untuk Januari 2009, ungkap Evita, disebabkan harga High Octane Mogas Component (bahan baku premium, Red) atau Mogas di pasaran Internasional lebih tinggi dari harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Prices/ICP). "Kadang harga Mogas di atas ICP," ujarnya.

Menurut dia, saat ini pihaknya masih terus melakukan penghitungan dan terus mengamati serta mempelajari fluktuasi harga minyak di pasaran internasional. Evita juga menjelaskan, hingga kini pihaknya juga belum menentukan opsi di kisaran harga berapa solar akan diturunkan.

Selain masih menunggu perkembangan harga minyak di pasar internasional, menurut Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro, pemerintah juga masih menunggu hasil pertemuan anggota OPEC (organisasi negara-negara pengekspor minyak, Red) pada 17 Desember 2008.

Kendati demikian, kata dia, hasil sidang OPEC tersebut hanya akan dijadikan sebagai referensi pemerintah dalam menentukan harga premium

dan solar subsidi untuk bulan Januari 2009. "Kita tidak tahu apa yang akan dibicarakan dan keputusannya apa. Tapi keputusan OPEC sebagai referensi kita," paparnya.

Ia juga belum bisa memastikan apakah Indonesia akan hadir dalam sidang OPEC tersebut. "Masih kita pertimbangkan. Tetapi ini adalah sidang terakhir dimana Indonesia diharapkan bisa hadir sebagai observer (peninjau, Red)," ujarnya.

Purnomo menambahkan, dalam sidang terakhir OPEC ini, pemerintah Indonesia berharap negara-negara anggota OPEC mengeluarkan kebijakan yang bisa menstabilkan harga minyak dunia.

#### Di atas 44 dolar AS

Sementara itu, harga minyak pada perdagangan di Asia kembali naik di atas 44 dolar AS, Selasa, (9/12). Hal itu dipicu harapan berbagai investor atas rencana pemangkasan produksi minyak oleh organisasi negara eksportir minyak dunia (OPEC) pekan depan. Pemangkasan merupakan salah satu cara untuk menstabilkan harga minyak yang terus anjlok sekitar 70 persen dalam lima bulan terakhir.

Pada perdagangan di bursa New York Mercantile Exchange Singapore, Selasa siang, harga minyak jenis *light sweet* untuk pengiriman Januari tercatat naik 45 sen menjadi 44,16 dolar AS per barel. Sedangkan, kontrak minyak *overnight* anjlok sebesar 2,90 dolar AS menjadi 43,71 dolar AS. Sementara, pada perdagangan di bursa ICE Futures London, harga minyak mentah jenis *brent* jatuh 27 sen menjadi 43,15 dolar AS.

Penurunan juga terjadi pa-

da perdagangan di Nymex. Harga future bensin tercatat turun 0,80 sen menjadi 95 sen. Sedangkan, harga minyak panas tercatat naik 0,50 sen menjadi 1,50 dolar AS per galon. Sementara, harga gas alam untuk pengiriman Januari tercatat naik 8,6 sen menjadi 5,65 dolar AS per seribu kaki kubik.

Menurut Managing Director Superfund Financial Singapura, Aaron Smith, berbagai investor hingga kini terus memperhatikan sinyal kemungkinan OPEC mengurangi produksi minyak. Sabtu, (6/12), Presiden OPEC Chakib Khelil, menyebutkan kemungkinan besar besaran pemangkasan produksi minyak yang akan diputuskan pada pertemuan kartel itu 17 Desember mendatang akan lebih besar dibandingkan prediksi sejumlah pihak. Hal itu untuk mengatasi terus anjloknya harga minyak dunia.

Meski tidak menyebutkan angka pasti, Khelil menyebutkan, besaran pemangkasan produksi kemungkinan besar akan mengejutkan pasar karena pemangkasan akan cukup parah. Sejumlah analis memprediksi pemangkasan bisa mencapai dua juta barel per hari. "Yang jelas, semakin kuat (besar) keputusan pemangkasan, semakin cepat harga akan naik," kata Khelil.

Oktober lalu, OPEC melakukan pemangkasan produksi minyak sebesar 1,5 juta barel per hari. Pemangkasan juga dilakukan sebulan sebelumnya sebesar setengah juta barel per hari. Pemangkasan dilakukan untuk mencegah terus jatuhnya harga minyak dunia melalui penyeimbangan permintaan dan persediaan. ■ dia/ap/aru

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%; text-align: center;"><u>DES</u></td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<u>DES</u>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	<u>DES</u>																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 15											TAHUN 2008																																		

### Pengumuman Tender BBM PSO Mundur

**JAKARTA (SINDO)** – Pengumuman pemenang tender distributor bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi (*Public Service Obligation/PSO*) molor dari waktu yang ditentukan. Rencananya pemenang tender akan diumumkan pada 22 Desember 2008, tetapi mundur menjadi 24 Desember 2008.

“Kami masih melakukan beberapa verifikasi sehingga tidak bisa tanggal 22 (Desember). Mungkin bergeser, paling lambat tanggal 24,” kata Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) Tubagus Haryono di Jakarta kemarin.

Hingga saat ini ada enam perusahaan yang lolos seleksi tender. Keenam perusahaan itu ialah PT Pertamina, Petronas, Shell, PT AKR Corporindo Tbk, Trans Pacific Petrochemical Indonesia (TPPI), dan PT Bumi Asri Prima Pratama.

(jerna)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 18											TAHUN 2008																																		

### Vale Brasil Kurangi Produk Nikel

**RIODE JANEIRO (SINDO)**—Produsen baja (iron ore) terbesar dunia, Companhia Vale do Rio Doce SA, akan mengurangi produksi nikel sebagai tanggapan atas krisis keuangan dunia. Krisis mengakibatkan penggunaan logam, khususnya baja, turun sehingga harganya juga tertekan.

”365 tambang di dunia terkena imbas krisis. Kita juga akan menuntut tambang tembaga di Copper Cliff South Mine Ontario,” kata Juru Bicara Vale Inco Cory Mcphee kemarin.

Pekan lalu, Vale juga mengumumkan pemutusan hubungan kerja (PHK) atas 1.300 karyawannya agar produksi perusahaan terpotong 2,1%. Vale sudah merumahkan 5.500 karyawan dan memutasi 1.200 karyawan untuk menurunkan produksi dunia.

(AFP/ahmad)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

## Exxon Belum Kembalikan Data Natuna

**JAKARTA (SINDO)**—PT ExxonMobil hingga saat ini belum mengembalikan data pengelolaan Blok Natuna D Alpha kepada pemerintah. Padahal, kontrak Exxon di blok tersebut akan berakhir pada 9 Januari 2009.

Direktur Pembinaan Usaha Hulu Dirjen Minyak dan Gas Eddy Hermantoro mengatakan, Pertamina yang akan menggantikan Exxon mengelola blok tersebut belum memperoleh data-data tentang blok tersebut. Pertamina juga tidak bisa meminta data-data tersebut karena porsi saham (*share*) Pertamina di blok itu hanya sekitar 25%.

“Kalau pemerintah minta ke Exxon akan dikembalikan ke pemerintah. Namun, pemerintah belum minta. Operatornya Pertamina, bagaimana mengajukan untuk minta data kalau *share*-nya cuma 25%,” katanya di Jakarta kemarin.

Dengan demikian, dia menambahkan, saat Pertamina meminta izin untuk membuka data tentang Blok Natuna ke pemerintah juga tidak bisa karena yang memberi izin adalah operator, dalam hal ini Exxon. Sementara itu, untuk memutus kontrak dengan Exxon, pemerintah membutuhkan surat keputusan yang menyatakan terminasi dan pengembalian aset ke pemerintah.

Kendati kontrak habis, dia mengatakan, operator pengelola tidak otomatis berganti dari Exxon ke Pertamina. Pasalnya, untuk melakukan pemutusan kontrak kepada suatu kontraktor kontrak kerja sama (KKKS), BP Migas harus memberikan rekomendasi kepada menteri ESDM, begitu juga mengenai perpanjangan kontrak.

Sementara itu, mengenai perpanjangan kontrak yang akan dilakukan Exxon, dia menuturkan, Exxon belum mengajukannya. Pengajuan perpanjangan kontrak itu pun harus diajukan ke BP migas. “Kami belum dapat surat. Kami evaluasi terus,” katanya.

Terkait hal ini, Dirjen Migas Evita Herawati Legowo mengatakan, pihaknya akan menjadi mediator kedua operator tersebut. “Kita harus duduk bersama untuk menyelesaikannya,” ujarnya.

PT Pertamina (persero) sebelumnya menyatakan telah menyiapkan dana sebesar USD20 juta untuk eksplorasi lapangan gas di Blok Natuna D Alpha. Sebagian dana itu akan digunakan untuk menginjeksi karbondioksida (CO2) yang dihasilkan dari gas yang terletak di laut Natuna, Kepulauan Riau itu.

“Karena kadar CO2-nya sebesar 100%, total produksi gas Natuna D Alpha mencapai 4 miliar kaki kubik gas per hari, yang akan disalurkan dengan pipa,” kata Wakil Direktur Utama Pertamina Iin Arifin Takhyan.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN:											TAHUN 2008																																		

## Kelangkaan BBM Digaransi Tak Terulang

**JAKARTA (SINDO)** - Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) bertekad agar kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi tidak terulang bila pemerintah menurunkan harga premium dan solar pada Januari 2009. BPH Migas akan berkoordinasi dengan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), PT Pertamina, dan pihak-pihak terkait lain demi menjamin ketersediaan BBM.

"Jadi, ketika pemerintah memutuskan menurunkan harga (premium dan solar), kita sudah siap," ujar Kepala BPH Migas Tubagus Haryono di Jakarta kemarin.

Kelangkaan BBM, terutama premium, sempat terjadi di sejumlah daerah setelah pemerintah menurunkan harga bahan bakar bersubsidi itu pada awal Desember 2008. Pengusaha stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) tidak mau menanggung kerugian selisih harga pembelian dengan harga jual yang turun per 1 Desember 2008.

Tubagus menambahkan, BPH Migas juga akan mendorong konsumen menggunakan BBM nonsubsidi. Hal itu dimungkinkan lantaran pada 2009, selisih harga BBM nonsubsidi dengan subsidi tidak terlalu jauh.

"Disparitas harga tidak terlalu signifikan sehingga bisa saja kita serahkan pada mekanisme pasar. Tapi, dengan catatan bahwa daya beli masyarakat meningkat. Kalau belum ya masih harus ada subsidi," ujarnya.

Vice President Communications PT Pertamina (persero) Anang Noor mengatakan, Pertamina akan memastikan stok BBM mencukupi kebutuhan. Selain itu, Pertamina akan mempercepat distribusi BBM dari depo ke SPBU.

"Saat ini, stok untuk seluruh jenis BBM di seluruh Indonesia tersedia lebih dari 20 hari," ungkapnya.

Di bagian lain, Departemen ESDM terus mengintensifkan pembahasan terkait rencana penurunan harga premium dan solar pada Januari 2009. "Masih kami hitung karena sekarang ini hitungannya masih berat," kata Direktur Jenderal Minyak dan Gas (Migas) Evita Herawati Legowo di Jakarta kemarin.

Dia menuturkan, saat ini terkadang harga patokan minyak di pasar Singapura (*Means of Plats Singapore/MOPS*) berada di bawah harga minyak Indonesia (*Indonesia crude price/ICP*). Kondisi yang tidak normal itu menyebabkan Departemen ESDM terus mengalkulasi besaran penurunan premium dan solar.

sambungan dari hal 1

Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro memaparkan, dengan kondisi sekarang sebenarnya subsidi premium sudah tidak ada lagi. Terkait rencana penurunan premium dan solar awal bulan depan, Purnomo mengatakan bahwa Departemen ESDM akan terus memantau perkembangan harga minyak mentah di pasar internasional, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS), dan aspek lain, termasuk keputusan Organisasi Negara-

Negara Pengekspor Minyak (OPEC).

"Keputusan kita tidak terkait hanya dengan OPEC. Akan banyak pertimbangan karena masih fluktuatif, sehingga (besaran penurunan) harus diputuskan dalam sidang kabinet," tuturnya.

Terkait sidang OPEC di Aljazair pada 17 Januari 2009, Purnomo mengatakan bahwa pemerintah tengah mempertimbangkan untuk hadir di sana. "Kita belum ada kepastian akan hadir. Tetapi kalau ini sidang terakhir, ini

merupakan pertemuan selamat tinggal bagi Indonesia. Indonesia tidak akan terlibat dalam pengambilan keputusan di OPEC," katanya.

Seperti diberitakan, dalam sidang itu Presiden OPEC Chakib Khelil akan mengusulkan pemangkasan produksi minyak hingga 2 juta barel per hari (bph). Sebelumnya, OPEC telah memangkas produksi sebesar 1,5 juta bph—demi mendongkrak harga minyak dunia yang terus merosot.

Di tempat terpisah, Wakil

Ketua Panitia Anggaran DPR Suharso Monoarfa menghitung, harga jual premium dan solar bisa turun menjadi Rp4.500 dan Rp4.300 per liter pada awal tahun depan. Dengan menerapkan harga premium Rp4.500 per liter dan solar Rp4.300 per liter, total subsidi yang dikeluarkan pemerintah mencapai Rp26 triliun.

Namun, bila pemerintah menetapkan harga premium dan solar Rp5.000 per liter, beban subsidi yang ditanggung menjadi hanya Rp5

triliun. "Itu berarti subsidi yang ditanggung menjadi sangat kecil dibandingkan alokasi APBN 2009 sebesar Rp57 triliun," ujarnya.

Dengan potensi penghematan sebesar Rp52 triliun, lanjut Suharso, pemerintah tidak perlu mencari utang yang besar. Dana penghematan subsidi bisa digunakan untuk membiayai pembangunan. "Daripada kita mencari utang, ini ada potensi untuk menambal defisit APBN secara murah," ujarnya.

(jerna/ant)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

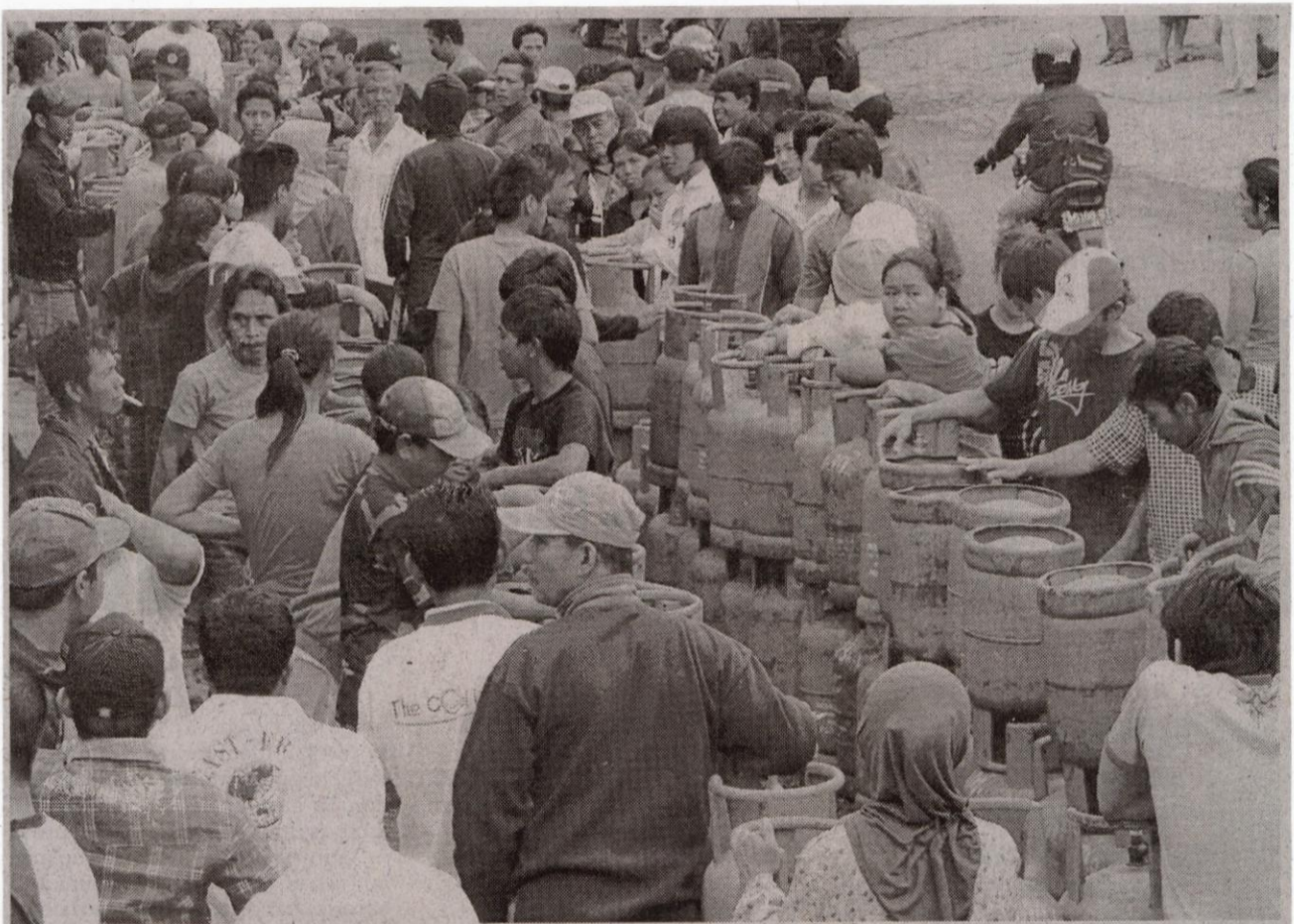
UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV **DES**  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2008



**ANTRE GAS** – Warga antre untuk mendapatkan gas elpiji ukuran 12 Kg di salah satu agen gas elpiji di Bandung, Jawa Barat, Selasa (9/12). Antrean gas tersebut akibat dari perbaikan kilang pengolah gas elpiji, di Balongan, Indramayu, yang mengakibatkan berkurangnya pasokan gas elpiji ukuran 12 Kg dan 3 Kg untuk wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah. (AntRezza Estily)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 6											TAHUN 2008																																		

**TENDER BBM BERSUBSIDI**

## BPH Migas Tunda Umumkan Pemenang

JAKARTA (Suara Karya): Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) menyatakan, pengumuman pemenang tender pengadaan distribusi bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi untuk 2009 ditunda hingga 24 Desember 2008. Saat ini ada enam perusahaan yang ikut hingga tahap akhir tender tersebut. "Kami masih melakukan beberapa verifikasi. Mungkin tidak bisa diumumkan tanggal 22 Desember. Kemungkinan bergeser paling lambat tanggal 24 Desember," kata Kepala BPH Migas Tubagus Haryono di Jakarta, Selasa (9/12).

Menurut dia, hingga saat ini ada enam perusahaan yang tengah mengikuti tahapan akhir pemenangan tender itu. "Pertamina, Petronas, Aneka Kimia Raya, TPPI, dan Bumi Asri Prima Pratama serta Shell. Itu *short list beauty case contest* (daftar peserta tender) untuk PSO (*public service obligation*). Sedangkan Petrobas dan Patraniaga telah mengundurkan diri," ujarnya.

Pada awalnya terdapat 28 perusahaan yang berminat mengikuti seleksi distribusi BBM subsidi 2009. Setelah seleksi tahap pertama, dipastikan lolos 22 perusahaan. Kemudian diverifikasi lagi menjadi delapan perusahaan yang akan mengikuti kompetisi tender dan dua perusahaan mengundurkan diri. Adapun persyaratan untuk menjadi distributor BBM bersubsidi pada 2009 antara lain memiliki infrastruktur yang memadai untuk menjamin pasok BBM dan sanggup melayani dua wilayah distribusi.

Selain itu, keandalan dan kemampuan pasokan, kelengkapan dan kemampuan infrastruktur penerimaan dan penyimpanan, serta memiliki kemampuan finansial perusahaan, juga turut diperhitungkan. "Jika tidak ada badan usaha yang mampu memenuhi syarat tersebut, Pertamina akan kembali ditunjuk langsung sebagai pelaksana BBM bersubsidi pada 2009 seperti tahun-tahun sebelumnya," ujarnya.

Sebelumnya, anggota BPH Migas, Ibrahim Hasyim, menjadwalkan penetapan pemenang tender dilakukan pada awal Desember 2008 ini. Setelah penetapan pemenang, BPH Migas akan melakukan pembahasan draf kontrak pendistribusian BBM bersubsidi dengan pemenang tender. Dalam kontrak itu tercantum antara lain ketentuan dan persyaratan yang harus dilakukan pemenang tender. (A Choir)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

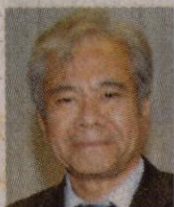
HALAMAN: 1

TAHUN 2008

## Subsidi Silang BBM

**Maizar Rahman**

*Profesor riset, mantan Acting Secretary General OPEC*



**M**enyimak perilaku harga minyak pada masa-masa krisis ekonomi dunia yang lalu, ke depan ini harga minyak bisa jatuh lebih rendah lagi dari 40 dolar AS per barel sekarang ini. Itu memang tergantung situasi pasar, baik sisi fundamental maupun nonfundamental. Namun, harga akan naik lagi setelah ekonomi dunia menemukan

keseimbangan, kemudian bergerak menuju pertumbuhan.

Harga bahan bakar minyak (BBM) kita saat ini di atas harga keekonomian (kecuali minyak tanah), walau dana subsidi pemerintah tahun ini tidak bersisa karena tingginya harga minyak sebelumnya. Namun, dampak krisis, terutama gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK), akan memerlukan dana besar untuk menggerakkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

Situasi ini hendaknya mendorong penghapusan subsidi harga komoditas dan menggantinya dengan bentuk subsidi lain yang dapat dipakai untuk menghadapi krisis. Subsidi melalui harga komoditas yang diterapkan selama ini menimbulkan distorsi ekonomi.

Misalnya, masyarakat menjadi lupa hukum permintaan-penyediaan. Perbedaan harga minyak memicu migrasi ilegal komoditas dan pada gilirannya menimbulkan kelangkaan. Pajak masyarakat yang diperoleh dengan susah payah terpaksa dipakai untuk membiayai konsumsi, bukan untuk pembangunan ekonomi. Daya saing negara menjadi lemah terhadap negara lain yang tidak menerapkan subsidi.

Subsidi itu sendiri tidak tepat sasaran, karena dinikmati oleh masyarakat menengah ke atas. Masyarakat jadi boros dan tidak efisien dalam pemakaian BBM. Produk pengganti tidak berkembang karena terkondisi kalah bersaing oleh produk bersubsidi. Pemerintah kehabisan waktu hanya untuk mengejar penyelundup dan pengoplos, serta menghadapi gejolak sosial akibat kelangkaan BBM.

Sistem pengganti sebaiknya menganut subsidi silang, yaitu perangkat untuk menarik dana masyarakat ekonomi kuat guna menyelamatkan masyarakat ekonomi lemah seperti dicontohkan negara-negara lain. Harga BBM tetap di atas harga pasar sampai tingkat tertentu. Kelebihan harga ditetapkan sebagai pajak BBM (yang tentu akan lebih besar dari pajak sekarang ini).

Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk menghadapi krisis finansial dewasa ini, dan untuk dana penyeimbang, bila harga minyak melonjak di kemudian hari. Penggunaan lain adalah untuk pengembangan energi alternatif, subsidi masyarakat ekonomi lemah agar mampu membeli BBM pada harga pasar, dan untuk subsidi BBM sektor transportasi komersial, misalnya dengan kartu kendali dan kartu pintar. Dengan demikian, sektor riel tidak terbebani biaya angkutan tinggi.

Dengan begitu akan tercapai cita-cita sistem harga BBM yang tidak distortif. Selain itu, dapat diterapkan subsidi silang dari masyarakat ekonomi kuat ke masyarakat ekonomi lemah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pun dapat dikawal lebih baik.\*\*\*

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV <b>DES</b> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: 1		TAHUN 2008

**ENERGI**

# Segera Tetapkan Harga Baru Premium dan Solar



Kurtubi

JAKARTA (Suara Karya): Pelaksana tugas (Plt) Menteri Perencanaan, Sri Mulyani Indrawati, beserta jajaran menteri teknisnya diminta segera menindaklanjuti pernyataan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden HM Jusuf Kalla beberapa hari lalu mengenai rencana penurunan harga jual bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Sebab, penurunan kembali harga BBM bersubsidi itu bisa segera direalisasikan mulai 1 Januari 2009.

"Pemerintah melalui jajaran menteri teknis harus segera menindaklanjuti penetapan penurunan harga BBM di dalam negeri pada bulan depan. Apalagi saat ini harga minyak sudah berada di titik terendah dalam empat tahun terakhir di kisaran

40 dolar AS per barel," kata pengamat perminyakan Kurtubi, di Jakarta, Selasa (9/12).

Menurut dia, percepatan penurunan harga jual BBM bersubsidi jenis solar dan premium akan sangat membantu memperbaiki daya beli masyarakat yang sudah sangat rendah. Bila tujuannya untuk pemberdayaan dan menopang perekonomian masyarakat, pemerintah tak perlu mengkhawatirkan bakal melonjaknya harga minyak mentah di masa mendatang.

"Kalau harga minyak sudah turun harus segera disesuaikan penurunannya terhadap BBM di dalam negeri. Ini kesempatan yang mesti dimanfaatkan oleh pemerintah untuk memperbaiki perekonomian masyarakat," kata Direktur Center for Petroleum and Energy Economics Studies (CPEES) ini.

Sebaliknya, bila harga minyak kembali melonjak lagi maka langkah antisipasi yang diambil pemerintah dengan menerapkan batas atas harga jual BBM Rp

6.000 per liter sudah sangat tepat. "Kalau suatu saat harga bisa naik lagi sampai 100 dolar AS per barel, maka penerapan batas atas sebesar Rp 6.000 per liter sudah tepat. Lebih dari itu ditanggung oleh pemerintah," kata dia.

Dengan perhitungan harga minyak mentah di pasar internasional yang sudah berada di kisaran 40 dolar AS per barel tersebut, menurut dia, penurunan harga untuk solar dan premium bisa mencapai Rp 1.000 per liter, sehingga harga masing-masing Rp 4.500 per liter," ucapnya.

Terkait besaran penurunan BBM tersebut, Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Suharso Monoarfa mengatakan, harga jual premium dan solar bisa turun menjadi Rp 4.500 dan Rp 4.300 per liter pada awal tahun depan. "Kalau pemerintah mau maka pada 1 Januari harga solar dan premium bisa turun minimal ke Rp 5.000," kata Suharso.

Hal itu, kata dia, bisa tereali-

sasi bila harga minyak mentah dunia bisa stabil pada tingkat 40 dolar AS per barel. Dia menjelaskan, dengan menerapkan harga premium Rp 4.500 per liter dan solar Rp 4.300 per liter maka total subsidi yang dikeluarkan pemerintah mencapai Rp 26 triliun.

Namun, bila pemerintah menetapkan harga premium dan solar Rp 5.000 per liter, maka beban subsidi yang ditanggung menjadi hanya Rp 5 triliun. "Itu berarti subsidi yang ditanggung menjadi sangat kecil dibandingkan alokasi APBN 2009 sebesar Rp 57 triliun," ujarnya.

Dengan potensi penghematan sebesar Rp 52 triliun, kata dia, maka pemerintah tidak perlu mencari utang yang besar. Menurut dia, dana penghematan dari subsidi itu bisa dipergunakan untuk membiayai pembangunan.

"D aripada kita mencari utang, ini ada potensi untuk menambal defisit APBN secara murah," ujarnya.

Di tempat terpisah, peneliti senior ekonomi Direktorat Kebijakan Moneter Bank Indonesia (BI), Wiwiek Sisto Widayat, mengatakan, pemerintah masih memperoleh keuntungan meskipun harga premium sudah diturunkan Rp 500 per liter. Keuntungan itu akan lebih besar lagi karena harga minyak dunia sudah turun ke level 40 dolar AS per barel. Padahal, pada harga 49 dolar AS per barel keuntungan itu sudah dipetik.

"Perhitungan kita, dengan harga minyak 49 dolar AS per barel saja pemerintah sudah dapat untung, apalagi dengan harga minyak 40 dolar AS," ujarnya.

Dia juga mengatakan, peluang turunnya harga solar sekarang ini juga terbuka lebar. Pemerintah bisa menurunkan

harga sekarang, tidak perlu awal Januari nanti. Untuk itu, dia meminta dalam menurunkan harga jual solar, pemerintah harus mempertimbangkan efektivitasnya, misalnya bisa memutar roda ekonomi masyarakat. "Kalau tidak bisa menambah investasi dan meningkatkan produksi, percuma saja," ujarnya.

Faktor lain yang juga memengaruhi efektif tidaknya kebijakan pemerintah tersebut adalah besaran angka penurunan. Dia mencontohkan penurunan harga premium yang dianggap tidak sesuai, mengakibatkan kebijakan pemerintah tersebut jadi tidak efektif. "Malah membuat masyarakat susah. Premium langka di mana-mana," katanya.

Menanggapi rencana penurunan harga BBM bersubsidi tersebut, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengatakan, penurunan harga BBM pada Januari 2009 tidak tergantung

hasil sidang Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (OPEC) pada 15 Desember ini.

Sebab, keputusan penurunan harga tidak selalu dikaitkan dengan keputusan OPEC. "Kita tidak tahu pertemuannya (OPEC) seperti apa. Keputusan kita tidak harus terkait dengan keputusan OPEC, itu hanya referensi," kata Purnomo.

Lebih jauh dia mengatakan, saat ini pemerintah masih mengkaji berapa besaran perubahan harga BBM yang cocok dan kapan waktu yang sesuai untuk melakukan penurunan harga tersebut.

"Kita sedang kaji dan amati dengan cermat perkembangan harga, kurs, dan perkembangan banyak hal terkait harga premium dan solar," ujarnya.

Meski demikian, menurut Purnomo, perkembangan tiga poin tersebut saat ini masih fluktuatif. Namun, apa pun hasilnya, keputusan akan diambil pemerintah melalui pertemuan Presiden dengan menteri-menteri

terkait, termasuk Menteri ESDM dan Menteri Keuangan.

Perdagangan minyak mentah di Asia pada Selasa (9/12), menunjukkan pergerakan yang tipis. Kontrak berjangka utama New York, minyak mentah *light sweet* untuk pengiriman Januari, naik 25 sen menjadi 43,96 dolar AS per barel. Pada Senin, kontrak ditutup naik 2,90 dolar AS menjadi 43,71 dolar AS.

Harga minyak mentah Brent North Sea untuk penyerahan Januari bertambah 12 sen menjadi 43,54 dolar AS, setelah ditutup naik 3,68 dolar AS pada Senin menjadi 43,42 dolar AS. Pasar-pasar finansial, termasuk pasar berjangka minyak, melambung setelah Presiden AS terpilih Barack Obama menjanjikan investasi infrastruktur terbesar dalam setengah abad terakhir, dan Kongres mengindikasikan sebuah penyelamatan tiga besar industri otomotif AS.

(A Choir/Indra/Andrian)